

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
TAHUN 2019-2023**



**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) 2019-2023 dapat diselesaikan. Renstra Departemen ESL tahun 2019-2023 adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang berisi visi, misi, tujuan dan strategi pengembangan Departemen ESL selama 2019-2023. Renstra ini sebagai salah satu dokumen perencanaan bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Departemen ESL dalam kurun waktu 4 tahun dimana tahun 2019 sebagai tahun basis.

Renstra ini diperlukan langkah-langkah kebijakan dan strategi yang tepat bagi Departemen ESL untuk mengantisipasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi saat ini dan masa yang akan datang. Renstra ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan apabila terdapat perubahan yang bersifat strategis diluar prediksi terkait dengan arah kebijakan Pemerintah dan kebijakan internal IPB. Demikian Renstra Departemen ESL, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB tahun 2019-2023 disusun sebagai dasar pelaksanaan pengembangan Departemen ESL yang bermutu dan berkelanjutan.

Bogor, Desember 2019
Ketua Departemen

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Pengertian dan Ruang Lingkup.....	3
1.3. Dasar Hukum.....	4
BAB II. KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN DEPARTEMEN ESL.....	5
2.1. Dinamika Lingkungan Eksternal.....	5
2.2. Kondisi Departemen ESL Saat Ini.....	5
2.2.1. Capaian Akreditasi Program Studi.....	5
2.2.2. Persentase Lulusan Tepat Waktu.....	6
2.2.3. Jumlah Pelamar Mahasiswa Pascasarjana.....	8
2.2.4. Publikasi Dosen ESL.....	11
2.2.5. Sumberdaya Manusia Departemen ESL.....	12
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN.....	15
3.1. Visi, Misi, dan Tujuan IPB serta Arah Pengembangan IPB di Era Revolusi 4.0.....	15
3.2. Visi Misi dan Tujuan FEM.....	20
3.3. Visi Misi dan Tujuan Departemen ESL.....	21
3.4. Keterkaitan antara Visi Misi IPB, FEM dengan Departemen ESL.....	22
3.5. Strategi Umum Pengembangan Departemen ESL 2019-2023.....	23
3.5.1. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan.....	23
3.5.1.1. Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	23
3.5.1.2. Pengembangan Kurikulum.....	25
3.5.1.3. Peningkatan Pembinaan Kemahasiswaan.....	31
3.5.2. Peningkatan Mutu Penelitian.....	32
3.5.3. Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	34
3.5.4. Peningkatan Jejaring Kerjasama, Kapasitas Sumberdaya Manusia, Sarana Prasarana dan Promosi.....	35
3.5.4.1. Peningkatan Jejaring Kerjasama.....	35
3.5.4.2. Perencanaan dan Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia (Man.....)	35

<i>Power Planning and Development)</i>	35
3.5.4.3. Peningkatan Prasarana dan Sarana	43
3.5.4.4. Peningkatan Promosi	52
3.5.5 Peningkatan Kesejahteraan	52
3.5.6 Penguatan Keterandalan Sistem Manajemen	53
BAB IV. STRATEGI PENDANAAN	64
4.1. Sumber Dana.....	64
4.2. Transparansi Pengelolaan Pendanaan.....	66
4.3. Penganggaran Program Kerja Departemen ESL Tahun 2019 – 2023.....	69
4.4. Evaluasi dan Strategi untuk pengelolaan anggaran	73
BAB V. MONITORING DAN EVALUASI	75
BAB VI. PENUTUP	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Status Akreditasi Program Studi Berdasarkan Strata di Departemen ESL ..	6
Gambar 2. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu berdasarkan strata	7
Gambar 3. Persentase mahasiswa di Departemen ESL yang lulus tepat waktu berdasarkan strata tahun 2015 – 2018	8
Gambar 4. Rata-Rata Jumlah Pelamar Program Magister di Departemen ESL	9
Gambar 5. Rata-Rata Jumlah Pelamar Program Magister di Departemen ESL Tahun 2012-2018.....	10
Gambar 6. Rata-rata proporsi sumber pembiayaan mahasiswa Program Pascasarjana di Departemen ESL tahun 2015 – 2017.....	11
Gambar 7. Komposisi dosen berdasarkan jabatan tahun 2014-2017.....	12
Gambar 8. Persentase Komposisi Dosen berdasarkan Jabatan Tahun 2014-2017	12
Gambar 9. Komposisi dosen berdasarkan jabatan tahun 2014-2017.....	13
Gambar 10. Jumlah Tenaga Kependidikan Departemen ESL	13
Gambar 11. Rata-rata Usia Dosen Departemen ESL	14
Gambar 12. Rata-rata Usia Dosen ESL Perdivisi.....	14
Gambar 13. Jumlah Dosen Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Status Kepegawaian.....	36
Gambar 14. Rata-rata Usia Dosen di Departemen ESL Tahun 2019.....	36
Gambar 15. Komposisi Dosen Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Gambar 16. Sebaran Tenaga Kependidikan Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Pembagian Kerja	38
Gambar 17. Sebaran Tenaga Kependidikan Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Status Kepegawaian.....	38
Gambar 18. Sebaran Tenaga Kependidikan Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Gambar 19. Sumber Dana Departemen ESL tahun 2014 - 2018	66
Gambar 20. Realisasi Penggunaan Dana DM-SPPA Departemen ESL	67
Gambar 21. Realisasi Penggunaan Anggaran Program/BPPTN Departemen ESL Tahun 2014-2018	68
Gambar 22. Gap Analysis Rencana dan Realisasi Penggunaan Anggaran DM-SPPA Departemen ESL tahun 2014 – 2018	68
Gambar 23. Gap Analysis Rencana dan Realisasi Penggunaan Anggaran BPPTN Tahun 2014-2018	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Lingkup Departemen ESL.....	24
Tabel 2. Kompetensi lulusan dan learning outcomes Program Studi Magister Sains (S2)	27
Tabel 3. Kompetensi lulusan dan learning outcomes Program Studi Doktor (S3) di Lingkungan ESL	30
Tabel 4. Komposisi Dosen Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Jabatan Akademik	37
Tabel 5. Proyeksi Pengembangan Pendidikan Dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023.....	40
Tabel 6. Proyeksi Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023	41
Tabel 7. Proyeksi Jabatan Akademik Dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023.....	41
Tabel 8. Proyeksi Status Kepegawaian Tenaga Kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023.....	42
Tabel 9. Proyeksi Pengembangan Status Kepegawaian Dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023.....	42
Tabel 10. Proyeksi Pengembangan Tenaga Kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023.....	43
Tabel 11. Daftar Inventaris Ruang di Departemen ESL Tahun 2018.....	45
Tabel 12. Daftar barang di salah satu ruang dosen di Departemen ESL tahun 2018..	51
Tabel 13. Indikator Kinerja dan Target Tahunan-Renstra Departemen ESL tahun 2019-2023	54
Tabel 14. Komisi Pendidikan.....	70
Tabel 15. Komisi Kemahasiswaan	71
Tabel 16. Komisi Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	72
Tabel 17. Komisi Kerjasama dan Promosi.....	72
Tabel 18. Komisi Publikasi	73
Tabel 19. Komisi Multimedia dan Kehumasan	73
Tabel 20. Perencanaan Anggaran Kegiatan Departemen ESL Tahun 2019 – 2023 dari Sumberdana DM IPB dan BPPTN	73

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi berperan penting dalam upaya mencapai kemajuan, meningkatkan daya saing, dan membangun keunggulan bangsa, melalui pengembangan ilmu pengetahuan, penemuan ilmiah, dan inovasi teknologi. Pendidikan tinggi mempunyai kaitan erat dengan kemajuan ekonomi karena dapat melahirkan SDM berkualitas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta menguasai teknologi.

Dinamika lingkungan global yang semakin kompetitif yang diiringi dengan semakin ketatnya persaingan, menuntut setiap bangsa untuk memiliki daya saing kuat di berbagai bidang. Diperlukan SDM tangguh dan berkualitas dalam menghadapi berbagai kemungkinan perubahan yang terjadi.

Dalam konteks ini, perguruan tinggi memiliki peranan strategis dalam menyiapkan SDM tangguh dan berkualitas agar mampu bersaing dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang terampil, tetapi juga harus mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Selama kurun waktu dua dasa warsa terakhir, dunia dihadapkan pada berbagai persoalan seperti krisis ekonomi global, krisis pangan, dan krisis energi. Bagi Indonesia sebagai entitas bangsa yang berdaulat, situasi ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Berbagai persoalan tersebut diatas perlu diantisipasi dan dicarikan jalan keluarnya agar berbagai krisis yang terjadi tidak berdampak serius terhadap kehidupan masyarakat luas. Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di bidang pertanian, dituntut untuk lebih berperan aktif dalam memberikan solusi penyelesaian persoalan-persoalan tersebut diatas yang saat ini menjadi perhatian masyarakat luas.

Jika dilihat ke belakang, pembangunan ekonomi nasional selama ini masih bertumpu pada sumberdaya alam. Sejak 1980an migas dan sumberdaya alam lainnya terutama sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan) memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekspor nasional dan laju pertumbuhan ekonomi rata-rata tidak kurang dari 7 persen per tahun hingga krisis ekonomi menerpa pada pertengahan 1997 (Hadianto, 2010). Menurut publikasi BPS (2010), pada saat krisis ekonomi pertengahan 1997 sektor pertanian masih tumbuh positif disaat sektor lainnya mengalami fase dekonstruktif dan

tumbuh negatif yang menimbulkan pengangguran besar terutama dari sektor industri karena belum pulihnya sektor tersebut akibat rendahnya investasi dan aktivitas produksi yang mampu memperluas kesempatan kerja.

Terjadinya transformasi struktural pembangunan ekonomi di Indonesia menjelang 1990-an, yang ditandai dengan pergeseran pangsa PDB dominan dari pertanian ke industri, menjadikan sektor industri sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional. Namun menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2018), dari sisi penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian masih menjadi sektor penyedia tenaga kerja terbesar hingga saat ini dari seluruh sektor, yaitu sekitar 40 juta orang. Oleh karena itu sektor pertanian dan sektor berbasis sumberdaya alam lainnya dapat dijadikan andalan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun disaat yang sama, masalah lingkungan muncul seperti perubahan iklim dan bencana alam akibat pengelolaan sumberdaya alam yang kurang memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal ini semakin menambah kompleksitas permasalahan pembangunan pertanian di Indonesia saat ini dan di masa mendatang.

Adanya kompleksitas permasalahan yang ada, maka IPB sebagai lembaga pendidikan tinggi terkemuka di bidang pertanian, dan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) sebagai unit yang memiliki mandat dalam pengembangan keilmuan dan penyiapan SDM di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan, memiliki peran strategis dalam penyelesaian persoalan krisis pangan dan energi, pengelolaan sumberdaya alam dan penyelesaian persoalan lingkungan. Keterlibatan ESL dalam pengembangan keilmuan di bidang pertanian, sumberdaya dan lingkungan merupakan peran nyata ESL dalam sumbangsih pemikiran terhadap solusi permasalahan krisis yang terjadi sekaligus menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang handal dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi.

Kesiapan SDM yang memadai menjadi kunci utama dalam mengatasi permasalahan tersebut diatas. Tantangan *disruption* di era revolusi industri 4.0 ke depan semakin menuntut IPB, khususnya Departemen ESL di masa mendatang untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan yang lebih berkualitas dengan menghasilkan SDM yang mameliki daya saing tinggi. Departemen ESL Departemen ESL secara resmi berdiri sejak tanggal 10 Januari 2005 melalui SK Rektor No. 101/K13/PP/2005 tentang Penataan Departemen di Lingkungan Institut Pertanian Bogor, juga diharapkan mampu berkontribusi dalam pencapaian pembangunan pendidikan secara global seperti yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya pada tujuan keempat yaitu memastikan mutu pendidikan yang

inklusif dan merata, serta mempromosikan kesempatan belajar bagi semua lapisan masyarakat.

Dengan semakin kompleksnya tantangan pembangunan pertanian dan sumberdaya alam serta isu-isu yang terkait dengan lingkungan, maka Departemen ESL dituntut untuk mampu berperan aktif dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan pertanian dalam arti luas saat ini dan di masa mendatang. Departemen ESL yang merupakan bagian dari unit IPB harus menterjemahkan pengarusutamaan pertanian dalam berbagai aspek perkembangan sistem pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Berdasarkan Rencana Strategis IPB 2019-2023, tantangan internal yang dihadapi IPB ke depan diantaranya terkait dengan penguatan SDM, mutu akademik, sarana prasarana, keuangan, tata kelola organisasi, green campus, informasi dan teknologi. Sementara tantangan eksternal terkait dengan pembangunan ekonomi, perkembangan teknologi, pemanfaatan sumberdaya alam, isu lingkungan, sosial masyarakat dan masalah legalitas perguruan tinggi (PTN BH).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, permasalahan dan tantangan IPB ke depan, selain masalah internal pengembangan mutu penyelenggaraan pendidikan, erat kaitannya dengan isu-isu yang terkait dengan pembangunan pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan. Oleh karena itu, Departemen ESL sebagai salah satu unit IPB dalam penyelenggara pendidikan tinggi, perlu mengantisipasi adanya dinamika dan perubahan lingkungan internal dan eksternal tersebut, untuk lebih siap dan berperan dalam mendukung pembangunan pertanian dan pengembangan pendidikan tinggi pertanian di Indonesia.

Diperlukan langkah-langkah kebijakan dan strategi yang tepat bagi Departemen ESL untuk mengantisipasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi saat ini dan dimasa mendatang melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan 2019-2023. Dokumen Renstra ini menjadi acuan Departemen ESL dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan keilmuan, dan tata kelola organisasi dalam lima tahun ke depan.

1.2. Pengertian dan Ruang Lingkup

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan lima tahunan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan yang berisi visi, misi, tujuan dan strategi pengembangan yang disusun sesuai dengan sistematika tertentu, dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Renstra Departemen ESL 2019-2023 memuat:

BAB I. Pendahuluan

BAB II. Kondisi Lingkungan Eksternal dan Departemen ESL

BAB III. Visi, Misi dan Strategi Pengembangan

BAB IV. Strategi Pendanaan

BAB V. Monitoring dan Evaluasi

BAB VI. Penutup

Dokumen Renstra Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB selanjutnya akan menjadi pedoman organisasi selama lima tahun ke depan (2019-2023) dalam :

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA)
2. Menyusun rencana dan penetapan kinerja
3. Pengembangan keilmuan dan organisasi
4. Deskripsi pelaksanaan tugas organisasi
5. Monitoring dan evaluasi pengendalian mutu
6. Penyusunan laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban Departemen ESL

1.3. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan dokumen Renstra Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB adalah :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor
2. Rencana Strategis Institut Pertanian Bogor 2019-2023
3. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Manajemen 2019-2023
4. SK Rektor IPB Nomor 150/IT3/KP/2018 tentang Penugasan Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB Periode 2018-2023.
5. SK Rektor IPB Nomor: 059/K13.12.1/OT/2001 tanggal 20 April 2001, Pendirian Fakultas Ekonomi dan Manajemen
6. Surat Keputusan Ketua Departemen ESL FEM-IPB No.31/I3.31.8/KP/2015 tentang pembentukan struktur organisasi Departemen, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan FEM-IPB.

BAB II. KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN DEPARTEMEN ESL

2.1. Dinamika Lingkungan Eksternal

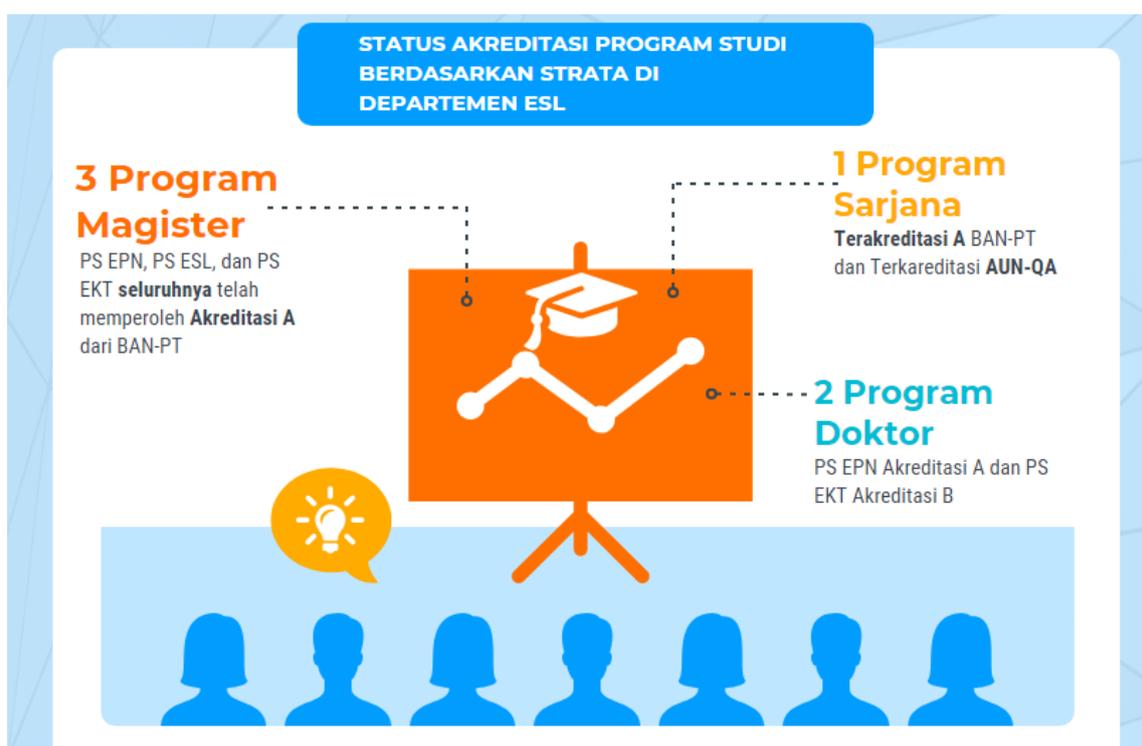
Departemen ESL dengan kekuatan yang dimiliki berusaha menangkap peluang dan menghadapi ancaman dari lingkungan eksternal. Peluang-peluang yang dimaksud seperti: (1) Potensi kerja sama dengan pihak lain dalam negeri dan luar negeri sangat besar dalam bidang akademik dan pengembangan sistem informasi; (2) Tersedianya klinik publikasi ilmiah dan insentif publikasi internasional untuk meningkatkan publikasi dosen dan mahasiswa; (3) Tersedianya himpunan profesi (seperti: ISEI dan PERHEPI) yang memungkinkan mahasiswa dan alumni Departemen ESL untuk mengembangkan diri; (4) Tersedianya pendanaan dari dalam dan luar IPB untuk program mobilitas dosen dan mahasiswa untuk pelatihan, seminar, lokakarya, dan penelitian baik dalam maupun luar negeri; (5) Perkembangan teknologi informasi mendorong pemutakhiran ilmu pengetahuan dan kurikulum serta proses adaptasi Lembaga; dan (6) Kebijakan nasional terkait bidang pertanian, sumberdaya, lingkungan dan kelautan (maritim) merupakan peluang Departemen ESL untuk mengembangkan keilmuan yang sesuai. Selanjutnya, ancaman-ancaman yang harus dihadapi Departemen ESL seperti: (1) Jumlah beasiswa yang tersedia dan jumlah pelamar masih cukup terbatas karena persaingan antar program studi/perguruan tinggi; (2) Kebijakan pemerintah pusat yang membatasi rekrutmen pegawai termasuk dosen berdampak pada keberlanjutan regenerasi dosen Departemen ESL; (3) Revolusi industri 4.0 mengubah pandangan dunia usaha dalam penerimaan karyawan tidak mengedepankan gelar akademisi; (4) Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dapat menjadi ancaman bagi terciptanya suasana akademik yang kondusif jika penggunaannya tidak bijaksana serta mengganggu sistem informasi dan *database* Departemen ESL; dan (5) Orientasi pendanaan penelitian lebih memprioritaskan kepada penelitian yang menghasilkan produk (barang) serta perubahan sistem pendanaan penelitian dan ketidakpastian waktu pencairan dana penelitian menghambat penelitian dosen.

2.2. Kondisi Departemen ESL Saat Ini

2.2.1. Capaian Akreditasi Program Studi

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan mengelola 1 Program Sarjana, 3 Program Magister dan 2 Program Doktor. Departemen ESL senantiasa memastikan kualitas setiap program studi yang dikelola salah satunya melalui proses

akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun akreditasi di level internasional seperti *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA). Sampai dengan tahun 2018, seluruh Program Studi di lingkup Departemen ESL telah memperoleh akreditasi BAN-PT. Hampir seluruh program studi telah memperoleh Akreditasi A, dan hanya satu program studi yang memperoleh Akreditasi B. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas program studi yang ada di Departemen ESL telah sesuai dengan standar nasional, bahkan pada level sarjana kualitasnya sudah diakui di level ASEAN.



Gambar 1. Status Akreditasi Program Studi Berdasarkan Strata di Departemen ESL

2.2.2. Persentase Lulusan Tepat Waktu

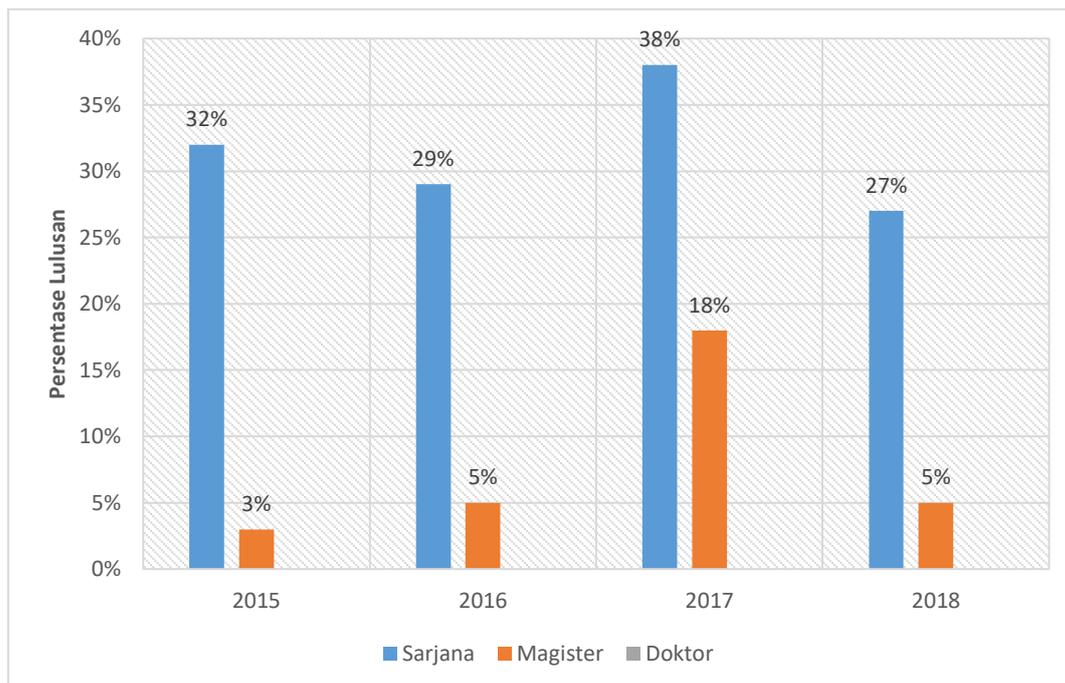
Salah satu indikator capaian dalam proses pembelajaran pada Program Studi di Departemen ESL adalah jumlah lulusan yang menyelesaikan studinya secara tepat waktu. Kurikulum Program Sarjana dirancang agar dapat diselesaikan dalam waktu 4 tahun, Program Magister dirancang agar selesai dalam waktu 2 tahun dan untuk Program Doktor adalah 3 tahun. Capaian indikator ini masih sangat jauh dari kondisi ideal terutama pada Program Doktor. Selama tahun 2015 – 2018 tidak terdapat mahasiswa Program Doktor yang lulus tepat waktu dalam waktu 3 tahun atau 36 bulan. Capaian pada Program Magister tidak jauh lebih baik, hanya 8% yang lulus tepat waktu, dimana dari tiga Program Studi Magister, PS Magister EKT mempunyai capaian paling

rendah dengan jumlah kelulusan tepat waktu yang masih 0% dalam 3 tahun terakhir. PS Magister EPN mempunyai capaian lulusan tepat waktu yang paling baik diantara PS Magister lainnya yaitu rata-rata sebesar 18%.



Gambar 2. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu berdasarkan strata Tahun 2015 – 2018

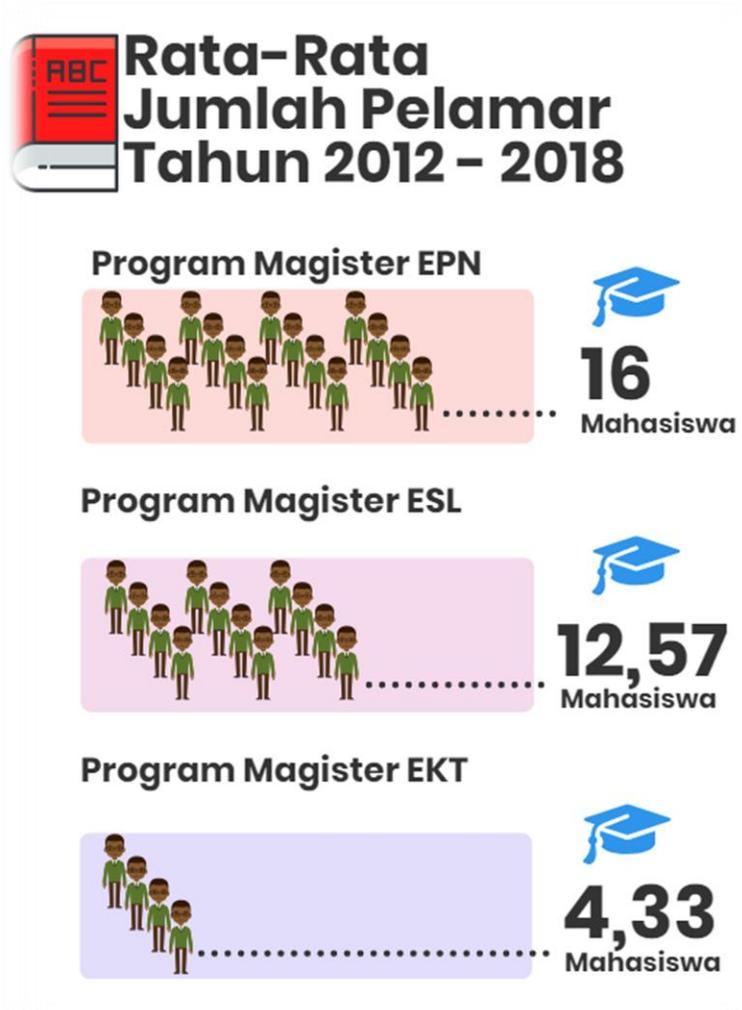
Kondisi pada Program Sarjana relatif lebih baik dengan jumlah mahasiswa ESL yang lulus tepat waktu dalam periode 4 tahun terakhir rata-rata sebesar 32%. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa program sarjana ESL masih lebih banyak yang menyelesaikan studinya lebih dari 4 tahun. Jumlah lulusan tepat waktu paling banyak terjadi pada tahun 2017 yaitu pada angkatan 50 dengan jumlah sebesar 38%. Sedangkan untuk Program Magister jumlah lulusan tepat waktu paling banyak terjadi pada tahun 2017, dimana Program Magister EPN menyumbang jumlah lulusan tepat waktu paling banyak pada tahun tersebut.



Gambar 3. Persentase mahasiswa di Departemen ESL yang lulus tepat waktu berdasarkan strata tahun 2015 – 2018

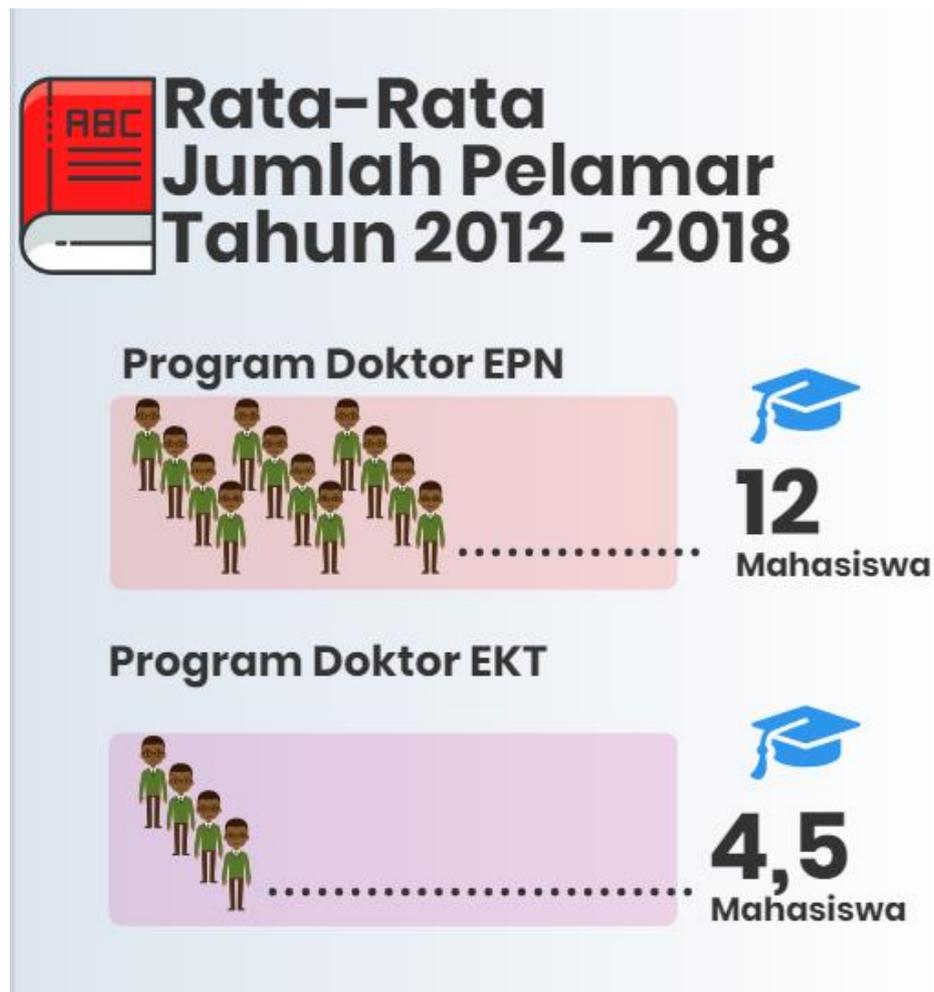
2.2.3. Jumlah Pelamar Mahasiswa Pascasarjana

Input calon mahasiswa pada program pascasarjana akan lebih terseleksi dengan baik jika jumlah pelamar pada setiap program studi jumlahnya mencukupi, sehingga Departemen dapat lebih leluasa dalam menentukan jumlah mahasiswa yang diterima. Pada program magister, PS EPN mempunyai rata-rata jumlah pelamar paling banyak selama 7 tahun terakhir, sedangkan PS EKT mempunyai rata-rata jumlah pelamar yang paling sedikit. Upaya promosi dan kerjasama dengan instansi terkait merupakan upaya untuk meningkatkan jumlah pelamar mahasiswa program magister.



Gambar 4. Rata-Rata Jumlah Pelamar Program Magister di Departemen ESL Tahun 2012-2018

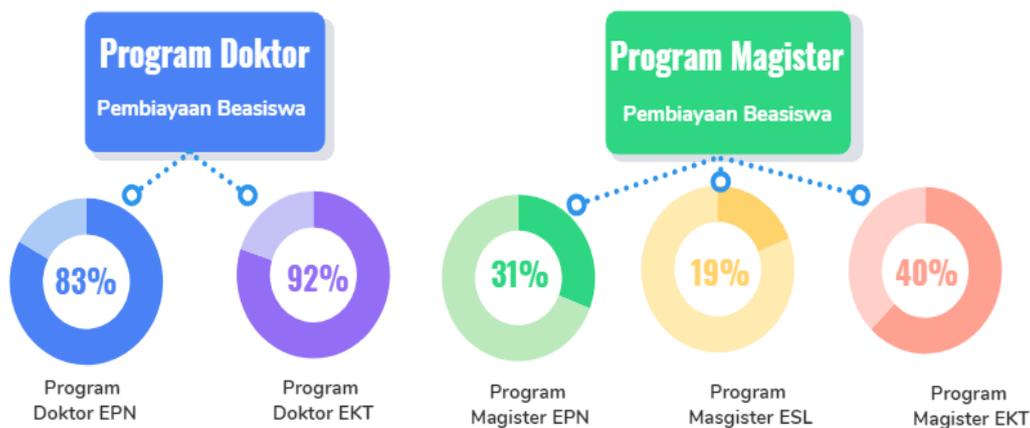
Pada program Doktor, PS EPN juga menjadi program studi dengan rata-rata pelamar paling banyak selama 7 tahun terakhir. Jumlah pelamar tertinggi di Program Doktor EPN terjadi pada tahun 2017 dengan pelamar sebanyak 17 calon mahasiswa. Sedangkan pada Program Doktor EKT, jumlah pelamar paling banyak terdapat pada tahun 2015 dengan jumlah pelamar sebanyak 12 calon mahasiswa.



Gambar 5. Rata-Rata Jumlah Pelamar Program Magister di Departemen ESL Tahun 2012-2018

Sumber Pembiayaan

Mahasiswa Program Pascasarjana di Departemen ESL

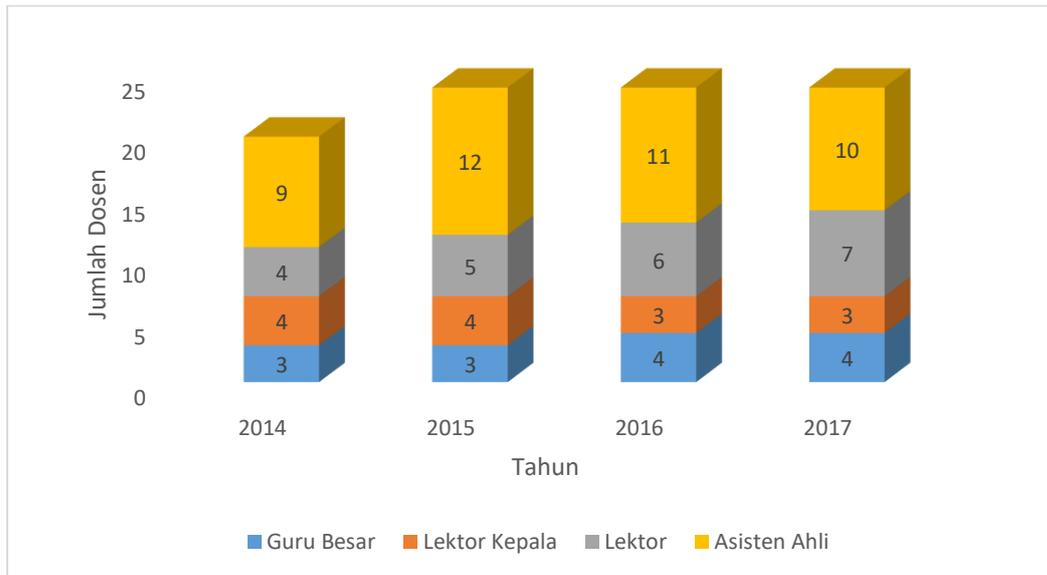


Gambar 6. Rata-rata proporsi sumber pembiayaan mahasiswa Program Pascasarjana di Departemen ESL tahun 2015 – 2017

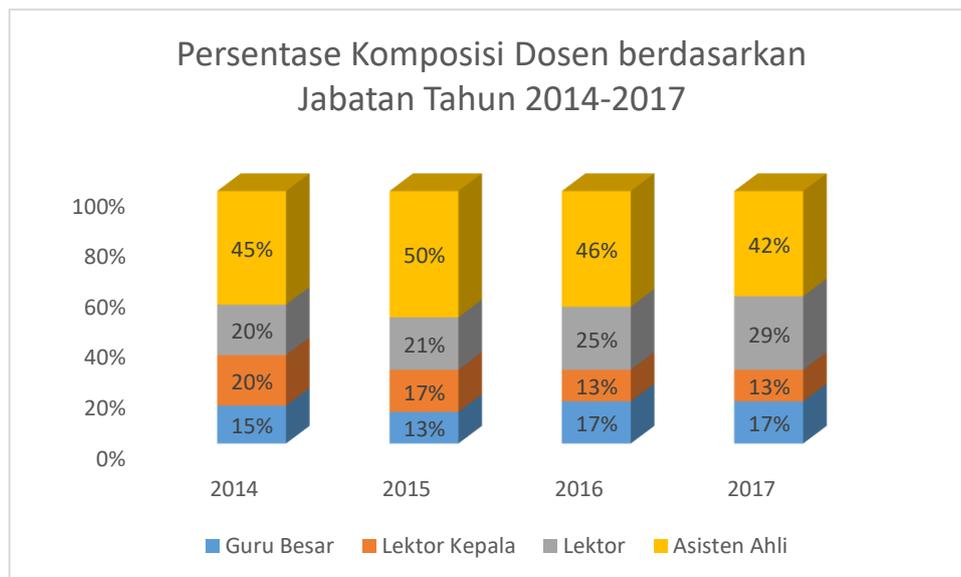
2.2.4. Publikasi Dosen ESL

Departemen ESL sebagai unit pengelola program S2 dan S3 di lingkungannya senantiasa mendorong dosen dan mahasiswa agar penelitian atau karya ilmiah yang dihasilkan dapat dipublikasikan melalui jurnal-jurnal ilmiah, baik jurnal nasional yang terakreditasi maupun jurnal internasional. **Jurnal internasional** yang telah mempublikasikan penelitian dosen maupun mahasiswa Departemen ESL antara lain *International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences*, *International Review for Applied Economics*, *Journal of Agricultural Economics*, *Food Policy*, *European Review of Agricultural Economics*, *Agricultural Finance Review*, dan *Journal of International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences*. **Jurnal nasional terakreditasi** yang telah mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa Departemen ESL antara lain Buletin Ekonomi, Moneter dan Perbankan, Jurnal Manajemen Teknologi, Jurnal *Socio-Economic of Agricultural and Agribusiness (SOCA)*, Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, dan Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia. Selain itu, untuk memfasilitasi publikasi penelitian dan karya ilmiah dari dosen, mahasiswa, dan ahli dari luar Departemen ESL, Departemen ESL sedang mempersiapkan penerbitan jurnal "JAREE" (*Jurnal Of Agriculture, Resources and Environmental Economics*) atau Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan.

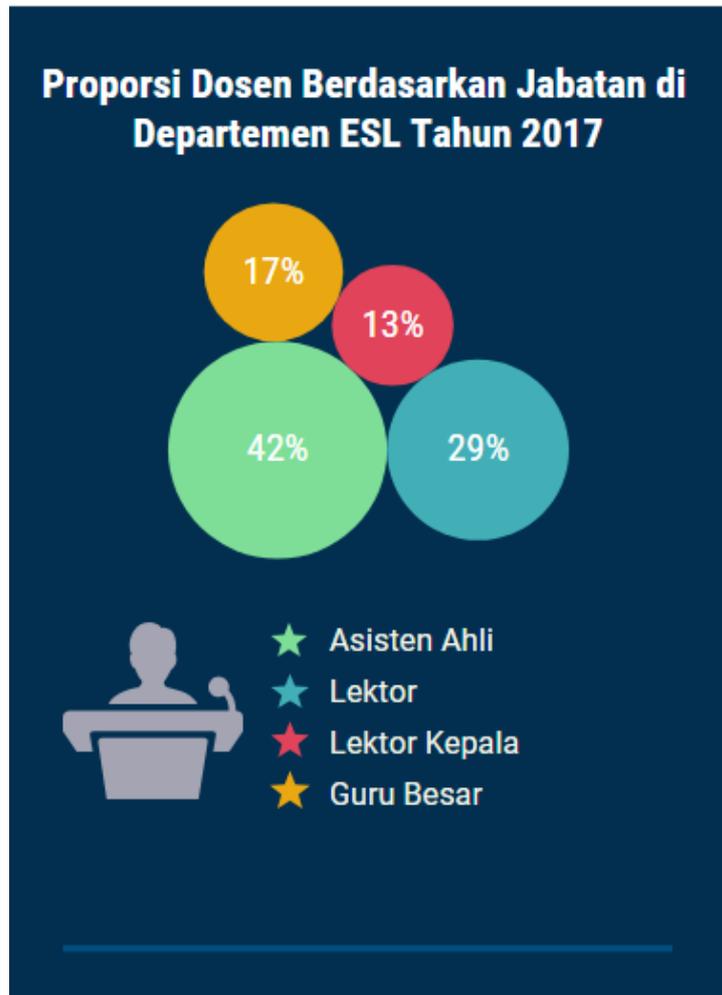
2.2.5. Sumberdaya Manusia Departemen ESL



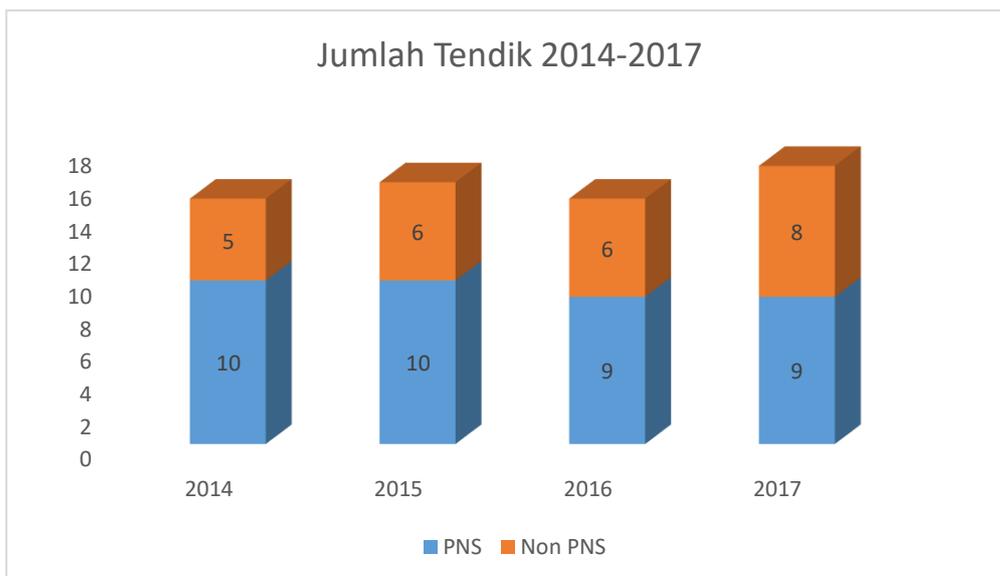
Gambar 7. Komposisi dosen berdasarkan jabatan tahun 2014-2017



Gambar 8. Persentase Komposisi Dosen berdasarkan Jabatan Tahun 2014-2017



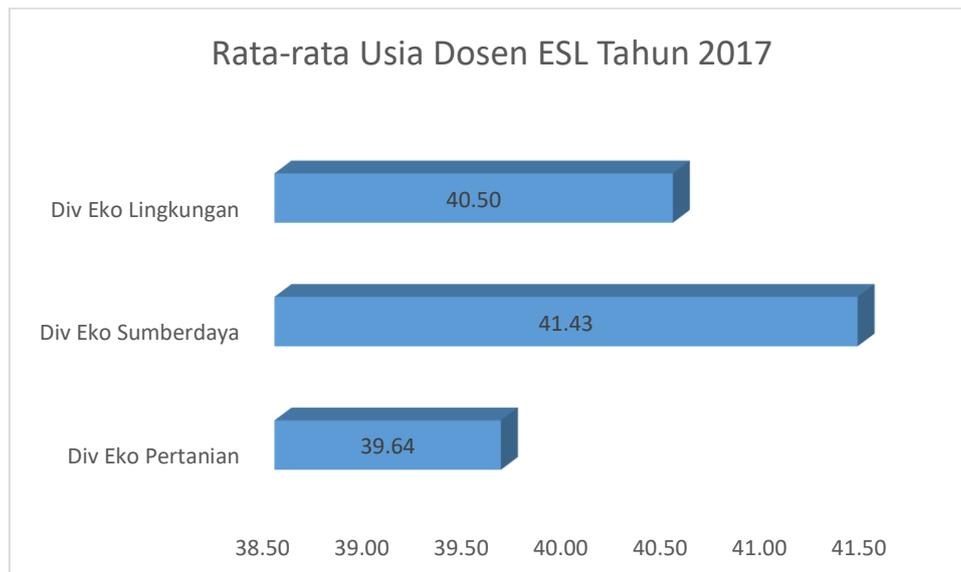
Gambar 9. Komposisi dosen berdasarkan jabatan tahun 2014-2017



Gambar 10. Jumlah Tenaga Kependidikan Departemen ESL



Gambar 11. Rata-rata Usia Dosen Departemen ESL



Gambar 12. Rata-rata Usia Dosen ESL Perdivisi

BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

3.1. Visi, Misi, dan Tujuan IPB serta Arah Pengembangan IPB di Era Revolusi 4.0

Visi IPB 2019-2023

Menjadi perguruan tinggi berbasis riset dan terdepan dalam inovasi untuk kemandirian bangsa menuju *techno-socio entrepreneurial university* yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika

Misi IPB periode tahun 2019 -2023

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan melakukan penguatan research base university agar menghasilkan lulusan techno-sociopreneur yang unggul, memiliki akhlak mulia yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, softskills millennium, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi trend setter inovasi dan perubahan.
2. Memelopori penelitian unggul dan terdepan dalam IPTEKS yang transformatif untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan, serta inovasi untuk ekonomi rakyat dan industri nasional.
3. Mendalami ilmu-ilmu terkini di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika untuk menjadi penentu kecenderungan ilmu terkini di tingkat nasional dan global.
4. Meningkatkan layanan proaktif yang berkontribusi dan memecahkan persoalan masyarakat dan meningkatkan peran IPB dalam menentukan arah kebijakan nasional.
5. Memperkuat sistem manajemen PT yang mampu menjadi pedoman pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi di era 4.0.

Tujuan IPB 2019-2023

1. Menghasilkan lulusan techno-sociopreneur unggul yg memiliki akhlak mulia berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nasionalisme tinggi, kompetensi profesional, softskills milenium, jiwa kepemimpinan, berwawasan global dan menjadi trend setter inovasi dan perubahan.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang transformatif untuk terciptanya kualitas kehidupan berkelanjutan, serta inovasi konkrit untuk ekonomi rakyat dan industri nasional.

3. Menjadikan IPB sebagai penentu kecenderungan ilmu-ilmu terkini di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika di tingkat nasional dan global.
4. Menjadikan IPB sebagai perguruan tinggi proaktif memecahkan persoalan masyarakat dan penentu arah kebijakan nasional.
5. Menjadikan IPB sebagai pelopor pengembangan sistem manajemen modern pendidikan tinggi.

Arah Pengembangan IPB di Era Revolusi 4.0

Pada masa saat ini IPB sedang bertransformasi menuju IPB 4.0. Kebijakan yang dilakukan oleh IPB untuk mencapai tujuan IPB 4.0 melalui tiga bagian penting yaitu pendidikan, penelitian dan pelayanan. Secara umum, pada bidang pendidikan, IPB akan melakukan proses pembelajaran dengan jaringan, bidang penelitian akan melakukan evolusi dan revolusi inovasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan nasional.

Dalam bidang pelayanan, IPB akan melakukan pembaharuan pelayanan berbasis *community service*. Secara khusus, IPB telah merumuskan sepuluh aspek penting yang akan mendukung tercapainya IPB 4.0. Sepuluh aspek yang akan dikembangkan menuju IPB 4.0 berdasarkan Renstra IPB 2019-2023 yaitu, 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) PPM, 4) Pengembangan Inovasi dan Bisnis, 5) Organisasi, 6) Sumberdaya manusia, 7) Keuangan, 8) Sarana dan Prasarana, 9) ICT, dan 10) Kemahasiswaan dan Alumni. Sepuluh pengembangan IPB menuju IPB 4.0 akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendidikan
 - a. Penyelenggaraan *Massive Open Online Courses* (MOOCs)
 - b. Pemantapan *life based learning*, mempersiapkan profesi baru, dan penguatan pendidikan kewirausahaan
 - c. Memutakhirkan kecakapan dosen dalam pembelajaran virtual
 - d. Penguatan *Expected Learning Outcome* dengan mengintensifkan *research-based teaching* dan *student-centered learning*
 - e. Reorientasi kurikulum, merekonstruksi kurikulum dan menata program studi dengan mengacu rencana arsitektur akademik IPB 2045
 - f. Inisiasi perancangan Embrio Global Schoolhouse IPB
 - g. Meningkatkan kualitas intake melalui jalur ketua OSIS
 - h. Peningkatan Ranking World University Ranging (WUR) IPB

2. Penelitian
 - a. Pembentukan payung riset terintegrasi dan transdisiplin
 - b. Pengembangan skema insentif penelitian, mobilitas, publikasi internasional dan HAKI
 - c. Penguatan sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, dan swasta level nasional dan global
 - d. Pengembangan riset untuk pembangunan etalase kedaulatan pangan, energi, dan maritim
Perancangan roadmap riset terapan sekolah vokasi
 - e. Pendayagunaan Riset
 - f. *Pendirian Center for Sustainability Sciences*
 - g. Rebranding dan penguatan *Technology Transfer Office*

3. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Pembangunan TANI Center
 - b. Pengembangan kemitraan *eco-villages* dan penguatan Stasiun Lapangan
 - c. Penguatan posisi IPB dalam membangun aliansi strategis kebijakan nasional dan daerah
 - d. Penguatan ekonomi, sosial dan ekologi masyarakat lingkaran kampus
 - e. Pengembangan skema insentif bagi civitas unggul dalam pemberdayaan masyarakat
 - f. Perancangan model PPM Sekolah Vokasi
 - g. Pengembangan cross border student mobility melalui KKN internasional
 - h. Pembangunan Museum Pertanian dan Kemaritiman
 - i. Peningkatan kualitas *mobile and cyber extension*

4. Pengembangan Inovasi dan Bisnis
 - a. Konstruksi etalase kedaulatan pangan, energi, dan maritim terintegrasi untuk melahirkan *techno-sociopreneur* unggul
 - b. Penyusunan master-plan Bisnis IPB secara holistik
 - c. Komersialisasi inovasi IPB sebagai income generating berbasis *e-commerce* dan *m-commerce*
 - d. Akselerasi peran IPB Science and Techno Park untuk menumbuhkan *science-based business*
 - e. Optimalisasi aset-aset IPB termasuk laboratorium untuk memperkuat
 - f. Keilmuan serta *income generating activities*
 - g. Stimulasi kinerja badan usaha milik IPB untuk *endowment fund*

- h. Penguatan *Start-Up School* untuk memfasilitasi kewirausahaan mahasiswa dan alumni
- i. *Rebranding* pertanian untuk meningkatkan daya tarik pemuda/i menjadi *techno-sociopreneur* baru

5. Organisasi

- a. Reformulasi sistem remunerasi yang berkeadilan, transparan, dan mensejahterakan
- b. Pemantapan implementasi otonomi IPB sebagai PTNBH
- c. Penguatan SIMAKER yang lebih robust dan simple
- d. Penguatan peran fakultas dan sekolah dalam penyelenggaraan Tri Dharma IPB
- e. Penataan operasionalisasi dan pemantapan sistem manajemen Sekolah Vokasi
- f. Penguatan sistem penjaminan mutu berbasis teknologi digital
- g. Pengkajian perubahan bentuk organisasi dan nama institusi
- h. Transformasi digital pada manajemen modern IPB dalam reformasi birokrasi.

6. Sumberdaya Manusia

- a. Pengembangan Talent Center sebagai wadah capacity building tendik dan dosen
- b. Sinergi sistem perencanaan dan sistem rekrutmen SDM untuk mendapatkan ukuran optimal (right sizing)
- c. Konstruksi pola pengembangan karir tenaga kependidikan dan dosen
- d. Percepatan modernisasi sistem administrasi kepegawaian berbasis digital
- e. Penguatan aliansi strategis dengan Kementerian untuk pengembangan SDM
- f. Rekrutmen pegawai IPB Non PNS mengacu Peraturan ASN
- g. Pengembangan skema kesejahteraan holistik bagi tendik dan dosen

7. Keuangan

- a. Diversifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendanaan alternatif Non SPP dan Non DIPA, melalui pemanfaatan aset IPB, SBSN, CSR Perusahaan, maupun bantuan luar negeri (seperti Timur Tengah)
- b. Boosting profitabilitas Satuan Usaha Akademik, Satuan Usaha Komersial dan Satuan Usaha Penunjang
- c. Inisiasi program USR (University Social Responsibility) sebagai bagian dari CSR IPB Penguatan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi berbasiskan IT
- d. Penggalangan dan pengelolaan endowment fund

- e. Penguatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana
- f. Penguatan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi berbasis IT

8. Prasarana dan Sarana

- a. Penguatan sinergi untuk mendorong akses sarana dan prasarana transportasi yang lancar dan nyaman menuju kampus IPB Darmaga
- b. Peningkatan stabilitas dan efisiensi penggunaan listrik dan air
- c. Revitalisasi Agriananda sebagai Labschool pendidikan karakter untuk putra-putri Dosen dan Tendik IPB
- d. Pemutakhiran fasilitas laboratorium dan fasilitas belajar lainnya sesuai standar nasional dan internasional
- e. Percepatan rehabilitasi asrama mahasiswa dan pembangunan Wisma IPB
- f. Pemutakhiran prasarana dan sarana perkuliahan dan riset berstandar internasional
- g. Pembangunan twinning laboratory melalui kerjasama nasional dan internasional
- h. Pembangunan Smart Campus IPB Darmaga Tahap 3 yang ramah penyandang disabilitas
- i. Pembangunan smart dan green building sebagai wahana konektivitas peneliti IPB dengan dunia internasional
- j. Pembangunan taman pemakaman untuk Dosen dan Tendik IPB
- k. Pembangunan Central Dining Hall untuk menjamin ketersediaan dan keamanan pangan mahasiswa IPB
- l. Perintisan pembangunan Rumah Sakit IPB
- m. Fasilitasi student lounge di setiap fakultas
- n. Penguatan sistem keamanan, kebersihan, dan keselamatan kerja berstandar internasional
- o. Konsolidasi sistem transportasi kampus ramah lingkungan
- p. Implementasi prinsip zero waste management

9. Teknologi dan Komunikasi

- a. Penguatan infrastruktur IT yang robust
- b. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis mobile yang adaptif terhadap kultur digital untuk reputasi IPB

- c. Integrasi sistem informasi untuk pengelolaan big data, perbaikan tata kelola, dan kapasitas pengelola
- d. Rebranding IPB untuk kepentingan peningkatan kualitas input mahasiswa maupun kerjasama
- e. Restrukturisasi strategi promosi IPB (media relation, Green TV, Agri FM)
- f. Pengembangan digital library dan sistem arsip modern
- g. Modernisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi dan knowledge management system

10. Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Pembangunan talent-pool mahasiswa sebagai sarana penguatan karakter, jiwa nasionalisme, kepemimpinan, kewirausahaan, dan soft skills milenium
- b. Penguatan pendidikan karakter dan kebangsaan melalui pendidikan anti korupsi dan revitalisasi mata kuliah PPKN
- c. Pemetaan dan peningkatan status gizi dan kualitas kesehatan mahasiswa dan pencegahan
- d. Penggunaan obat-obatan terlarang dan perilaku hidup tidak sehat
- e. Perancangan dan implementasi program IPB Care untuk mahasiswa
- f. Modernisasi organisasi kemahasiswaan dan klusterisasi student center
- g. Pengembangan fasilitas dan prestasi olahraga dan seni mahasiswa
- h. Multifikasi exchange program mahasiswa untuk penguatan internasionalisasi dan prestasi mahasiswa
- i. Kapitalisasi alumni engagement dalam pencapaian IPB unggul
- j. Pengembangan sistem pelayanan terpadu dan modern untuk mahasiswa dan alumni
- k. Penerbitan sertifikat soft skill sebagai pendamping ijazah

3.2. Visi Misi dan Tujuan FEM

Visi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

Menjadi pusat unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan publik di bidang ekonomi dan manajemen, berwawasan holistik, pendekatan analitis kuantitatif dan kualitatif yang kuat, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan manusia.

Misi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi di bidang ekonomi dan manajemen yang berwawasan holistik melalui pendekatan-pendekatan inovatif dan dengan mengembangkan perilaku dan budaya kerja sama, sekaligus bersaing dan juga berjiwa keunggulan sebagai pemegang amanah, untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan manusia.

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

1. Menyelenggarakan pendidikan holistik di bidang ekonomi dan manajemen yang tanggap terhadap dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi serta bersinergi dengan nilai-nilai tradisional dalam rangka mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis.
2. Menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan manajemen melalui pendekatan partisipatif interdisipliner dan multidisiplin yang mengarah pada pemahaman bersama yang lebih mendalam tentang dialektika sistem sosial dan ekologi di berbagai tingkatan dan lingkungan untuk mencapai keunggulan kompetitif.
3. Mewujudkan sistem manajemen dan institusi pendidikan tinggi ekonomi dan manajemen yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (kompeten, berintegritas tinggi dan berwawasan luas) sebagai aktor yang mahir dan aset dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi berkelanjutan. dari kesejahteraan manusia.

3.3. Visi Misi dan Tujuan Departemen ESL

Visi Departemen ESL

“Menjadi program studi unggulan bertaraf internasional dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan tropika yang mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.”

Misi Departemen ESL

Dalam upaya pencapaian visi Departemen ESL, misi utama Departemen ESL sebagai berikut :

1. **Menyelenggarakan pendidikan tinggi multistrata untuk menghasilkan lulusan** yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan yang berkelanjutan serta **mampu bersaing pada taraf internasional**;
2. **Mengembangkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan** melalui aktivitas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. **Memberikan pandangan-pandangan kritis dan solusi alternatif** terhadap permasalahan-permasalahan pembangunan pertanian, sumberdaya, dan lingkungan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Departemen ESL

1. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki keunggulan dan kompetensi dalam bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan;
2. Memutakhirkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan sesuai dengan perkembangan keilmuan dan permasalahan pembangunan nasional;
3. Mengembangkan sumberdaya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan yang bermutu;
4. Merumuskan alternatif solusi permasalahan ekonomi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat

3.4. Keterkaitan antara Visi Misi IPB, FEM dengan Departemen ESL

Visi dan misi FEM serta Departemen ESL dalam era pendidikan 4.0 mendukung visi dan misi IPB dalam mewujudkan *techno-socio entrepreneurial university* melalui pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan nilai-nilai ekonomi dan sosial melalui wirausaha. Nilai-nilai ekonomi dan sosial diwujudkan melalui kebijakan tridharma pendidikan dengan menggunakan pendekatan integratif dan digital sehingga mampu bersanding dengan revolusi pendidikan 4.0. Dalam rangka mencapai pendidikan IPB 4.0 terdapat hal yang perlu dipersiapkan yaitu kemampuan untuk memahami perkembangan teknologi, ICT, kepemimpinan dan karakter.

Strategi untuk mendukung perubahan menjadi IPB 4.0 diantaranya, melalui reorientasi kurikulum, mengubah atau menyelaraskan proses pembelajaran menjadi sistem blended learning, memutakhirkan kecakapan dan keterampilan dosen melalui bahan ajar dan rancangan asesmen hasil pembelajaran yang berbentuk virtual, mengembangkan keilmuan dan profesi baru, dan restrukturisasi kurikulum. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, IPB yang didukung dengan

sembilan fakultas, satu diantaranya adalah FEM yang didalamnya terdapat Departemen ESL berupaya untuk mewujudkan penelitian yang unggul pada bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh IPB dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan sejalan dengan visi, misi dan tujuan FEM serta ESL untuk membentuk pendidikan yang berkelanjutan di era 4.0 sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan dalam memimpin, berwirausaha dan berintegritas. Visi dan misi IPB, FEM serta ESL juga berupaya mewujudkan IPB sebagai pelopor perguruan tinggi yang unggul dalam bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika dan arah kebijakannya serta menjadi perguruan tinggi yang maju dalam manajemen pendidikan tinggi dan adaptif terhadap perubahan internal maupun eksternal

3.5. Strategi Umum Pengembangan Departemen ESL 2019-2023

Strategi umum pengembangan Departemen ESL 2019-2023 dikelompokkan menjadi enam strategi utama, yaitu: 1) perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan kemahasiswaan, 2) peningkatan mutu penelitian, 3) peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat, 4) peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, jejaring kerjasama dan promosi, 5) peningkatan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, 6) penguatan keterandalan sistem manajemen. Berikut ini adalah penjelasan tentang strategi umum pengembangan Departemen ESL 2019-2023.

3.5.1. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan

3.5.1.1. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya melalui sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Penyelenggaraan pendidikan di Departemen ESL telah mendapat pengakuan di level nasional dan regional dalam hal penjaminan mutu pendidikan tinggi. Seluruh program studi baik, sarjana, magister, maupun doktor telah terkreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi yang diperoleh dari BAN-PT menunjukkan hasil kerja keras dan komitmen yang tinggi dari seluruh civitas akademika Departemen ESI dalam menjamin kualitas pendidikan. Hampir semua program studi di Departemen ESL memperoleh akreditasi A dari BAN-PT (Tabel 1). Selain itu untuk program sarjana (S1) sejak tahun 2017 telah menerima akreditasi dari *Asean University*

Network Quality Assurance (AUN-QA) yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Departemen ESL telah diakui di level regional (Asia Tenggara).

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Lingkup Departemen ESL

No.	Program Studi	Strata	Akreditasi BAN-PT	Periode Sertifikat
1.	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	S1	Akreditasi A	20 Mei 2016 - 20 Mei 2021
2.	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	S2	Akreditasi A	15 November 2014 – 14 November 2019
3.	Ilmu Ekonomi Pertanian	S2	Akreditasi A	Februari 2018 – 13 Februari 2023
4.	Ilmu Ekonomi Pertanian	S3	Akreditasi A	10 Januari 2013 – 10 Januari 2018
5.	Ekonomi Sumberdaya dan Kelautan Tropika	S2	Akreditasi A	24 Mei 2012 – 24 Mei 2017
6.	Ekonomi Sumberdaya dan Kelautan Tropika	S3	Akreditasi B	8 Agustus 2014 - 8 Agustus 2019

Penjaminan mutu secara internal juga dilakukan oleh Kantor Manajemen Mutu dan Audit Internal (KMMAI) menggunakan instrumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pengisian borang SPMI dan proses audit yang dilakukan disinkronkan dengan sistem audit eksternal BAN-PT sehingga proses yang dilakukan lebih efektif. Proses audit terhadap kegiatan di Departemen ESL dan seluruh Prodi di lingkup Departemen ESL dilakukan secara rutin oleh KMMAI setiap tahunnya. Departemen sebagai garda terdepan menetapkan sasaran mutu pendidikan departemen dan mengendalikan proses pendidikan. Pada tingkat departemen, yang bertugas untuk memastikan kualitas proses belajar mengajar dilaksanakan oleh gugus kendali mutu (GKM) yang dipimpin oleh sekretaris departemen.

Gugus Kendali Mutu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dan non-akademik sesuai dengan prosedur, ketentuan, perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan agar unit yang bersangkutan dapat memenuhi standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan. GKM melakukan evaluasi untuk tindakan korektif yang lebih dini terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas penyelenggaraan akademik dan non akademik di lingkup kerjanya.

Pada aspek akademik, sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan Gugus kendali mutu melakukan, 1) monitoring terhadap seluruh staff di departemen baik pendidik dan tenaga kependidikan berbasis pada prosedur, aturan, kesepakatan dan legislasi, 2) melakukan pengendalian dini jika ada permasalahan dengan staff pendidik dan kependidikan serta 3) melakukan persiapan untuk evaluasi internal mengikuti standar dan parameter yang ada. Gugus kendali mutu mengevaluasi mutu pembelajaran berupa motivasi dosen, daya tarik dan relevansi mata kuliah, keefektifan metode pembelajaran, manajemen perkuliahan, mutu penelitian, konsultasi dan kegiatan akademik lain beserta relevansinya terhadap mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan. Setiap soal untuk ujian tengah maupun akhir semester diperiksa terlebih dahulu oleh gugus kendali mutu untuk memastikan bahwa soal yang diberikan kepada mahasiswa sudah sesuai dengan standar yang diterapkan oleh departemen.

Selain memenuhi kewajiban akreditasi, Departemen ESL juga menerapkan standar pelayanan yang prima melalui penerapan ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu. Implementasi penerapan ISO 9001:2015 dilakukan melalui penerapan SOP dalam kegiatan akademik yang mencakup pelayanan akademik mahasiswa, penyediaan sarana prasarana perkuliahan, kegiatan penelitian dan pengabdian dosen serta berbagai aktivitas lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di Departemen ESL.

3.5.1.2. Pengembangan Kurikulum

Ilmu yang semakin maju dan beragam menuntut IPB khususnya Departemen untuk mengembangkan kurikulum agar dapat menyesuaikan dengan dunia global. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) saat ini memiliki satu program studi S1, tiga program studi S2, dan dua program studi S3 yang masing-masing memiliki kurikulum tersendiri namun masih dalam satu kesatuan rumpun ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan di Departemen ESL selalu menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan isu-isu terkini. Penyusunan kurikulum yang tepat bagi mahasiswa di Departemen ESL disesuaikan dengan tujuan masing-masing program studi baik sarjana, magister maupun doktor serta memperhatikan kebutuhan lulusan. Kurikulum yang diaplikasikan pada semua strata di Departemen ESL merupakan hasil proses pengembangan yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan masyarakat.

Sejak berdiri pada tahun 2005, departemen ESL berusaha mengembangkan kurikulum yang menunjang proses pengembangan keilmuan di bidang ekonomi

pertanian, ekonomi sumberdaya, dan ekonomi lingkungan. Kajian perbaikan kurikulum dilakukan setiap 2 tahun untuk perbaikan minor mencakup perbaikan Satuan Acara Pengajaran (SAP) dan silabus oleh tim pengasuh mata kuliah sebagai pedoman bagi dosen dan memudahkan isi mata kuliah tersebut dievaluasi oleh komisi pendidikan dan mahasiswa. Dalam periode 5 tahun dilakukan perbaikan mayor pada kurikulum yang mencakup 1) penyesuaian materi kajian dengan tuntutan stake holder, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan pembangunan, (2) penyusunan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan IPB. Hasil perbaikan mayor dapat memunculkan mata kuliah baru dan atau menghapus mata kuliah yang lama. Proses pembelajaran di Departemen ESL menekankan pada *Learning Outcome* yang diharapkan diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan.

Pengembangan kurikulum setiap 2 tahun melibatkan seluruh staff pengajar Departemen ESL melalui lokakarya kurikulum. Sedangkan pengembangan kurikulum setiap 5 tahun selain staff pengajar, juga melibatkan stakeholder lainnya seperti alumni, perusahaan terkait maupun instansi pemerintahan yang menggunakan lulusan Departemen ESL

1. Program Studi Sarjana (S1)

Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (PS ESL) merupakan PS pertama di Indonesia yang mempelajari pengolahan sumberdaya dan lingkungan dari perspektif teori ekonomi serta mengkaji dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan, baik sebagai pelaku maupun penerima dampak. Terdapat tiga bidang keilmuan yang dikembangkan yaitu Ekonomi Pertanian, Ekonomi Sumberdaya, dan Ekonomi Lingkungan. PS S1 ESL membantu mahasiswa dan staf untuk mencapai kualifikasi pendidikan yang baik. Program-program akademik dan ekstra-kurikuler dirancang untuk mempersiapkan para mahasiswa menjadi pemimpin masa depan, penyumbang bagi masyarakat yang lebih baik, dan inovator pasar. PS S1 ESL berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendorong kesejahteraan dan perkembangan mahasiswa.

Kurikulum yang disusun PS S1 ESL bertujuan agar mahasiswa menguasai konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial ekonomi dalam bidang pertanian, sumberdaya, dan lingkungan; mampu memformulasikan penyelesaian permasalahan pertanian, sumberdaya, dan lingkungan prosedural dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif; mampu mengaplikasikan keahlian di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan sumberdaya dan lingkungan; dan mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis

permasalahan pertanian, sumberdaya dan lingkungan dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan.

PS S1 ESL menawarkan MK. Mayor sebanyak 22 mata kuliah mulai semester 3-7, untuk MK. Interdept ada 9 mata kuliah ditawarkan pada semester 2, 3, 4, 5 dan 6 yang diampu oleh Dept. MAN, AGB, Ilmu Ekonomi, Statistik dan 5 MK. Minor. Mahasiswa PS S1 ESL melaksanakan Kuliah Kerja Profesi pada semester 6 sebagai MK. Interdept yang ditawarkan oleh IPB diampu oleh Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM).

2. Program Studi Magister Sains (S2)

Terdapat tiga program magister yang dikelola di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, yaitu:

1. Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL)
2. Ekonomi Sumberdaya Kelautan Tropika (EKT)
3. Ilmu Ekonomi Pertanian (EPN)

Tabel 2. Kompetensi lulusan dan learning outcomes Program Studi Magister Sains (S2)

Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	Ekonomi Sumberdaya Kelautan Tropika	Ilmu Ekonomi Pertanian
Kompetensi Lulusan		
Memiliki kemampuan analisis di bidang ilmu-ilmu Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan dan ilmu-ilmu penunjangnya serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang optimal untuk kepentingan masyarakat sekarang dan masa depan.	Memiliki kemampuan analisis dan merumuskan kebijakan di bidang ekonomi sumberdaya kelautan dan perikanan tropika melalui pendekatan analitik-kuantitatif secara komprehensif serta berdedikasi tinggi, jujur dan profesional.	Memiliki kemampuan yang tinggi dalam : (a) penguasaan teori ekonomi dan pembangunan; (b) pemecahan masalah ekonomi pertanian dan pembangunan nasional; dan (c) pengembangan ilmu melalui penelitian, penulisan dan penyajian ilmiah dalam forum nasional dan internasional.
Learning Outcomes		
1. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam	1. Mampu mengidentifikasi, mengukur dan	1. Mampu mengembangkan pengetahuan dalam ilmu

Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	Ekonomi Sumberdaya Kelautan Tropika	Ilmu Ekonomi Pertanian
bidang keilmuan ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan atau praktek melalui riset, hingga menghasilkan karya penelitian dan teruji.	menganalisis secara ekonomi dan sosial pengelolaan sumberdaya kelautan tropika dalam rangka peningkatan aktivitas ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian sumberdaya serta lingkungan laut.	ekonomi dan penerapannya dalam bidang pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan industri berbasis pertanian).
2. Memecahkan permasalahan pembangunan ekonomi dan kaitannya sumberdaya alam melalui bidang keilmuan ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	2. Memecahkan masalah IPTEKS bidang ekonomi kelautan tropika melalui pendekatan inter atau multi disiplin secara kreatif dalam kontekstual berwawasan luas.	2. Mampu memecahkan permasalahan dalam bidang ekonomi pertanian dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (model deterministik dan stokastik).
3. Mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	3. Merancang dan merencanakan kebijakan di bidang ilmu ekonomi sumberdaya kelautan tropika melalui riset yang inovatif, teruji dan profesional.	3. Mampu merumuskan kebijakan di bidang ekonomi pertanian yang mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan inter atau multi disiplin.
4. Mengembangkan rumusan-rumusan kebijakan makro dan mikro yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau melalui implementasi keilmuan ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan.	4. Memberikan solusi dalam mengatasi masalah pengelolaan ekonomi sumberdaya kelautan tropika secara ilmiah dan mandiri yang mendapat pengakuan luas.	4. Mampu melaksanakan riset dan menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang ekonomi pertanian baik secara individu/tim maupun kerjasama dengan institusi lain.
5. Mampu menerapkan keilmuan ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan dalam memecahkan masalah-masalah terkini baik	5. Mendesiminasikan manfaat riset bagi	5. Mampu mengelola riset dan pengembangannya dalam bidang ekonomi dan pembangunan pertanian yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.
		6. Mampu menjalankan kewenangan dan tanggungjawab dalam

Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	Ekonomi Sumberdaya Kelautan Tropika	Ilmu Ekonomi Pertanian
dalam skala makro nasional maupun mikro regional.	peningkatan kemaslahatan manusia yang diakui secara nasional dalam karya yang bermanfaat.	bidang pendidikan, perencanaan dan perumusan kebijakan di berbagai institusi pemerintah dan swasta.
6. Mampu memanfaatkan keilmuan ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan dalam rangka merancang, merencanakan dan memformulasikan skenario-skenario pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang optimal, efisien dan berkelanjutan.	6. Mampu mengelola dan mengembangkan pembangunan di bidang ekonomi kelautan yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.	
7. Mampu menjalankan kewenangan dan tanggungjawab dalam bidang pendidikan, perencanaan, dan perumusan kebijakan di berbagai institusi pemerintah dan swasta.	7. Mampu menjalankan kewenangan dan tanggungjawab dalam bidang pendidikan, perencanaan, dan perumusan kebijakan di berbagai institusi pemerintah dan swasta	

3. Program Studi Doktor (S3)

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) memiliki dua Program Studi Strata Tiga (S-3) yaitu Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian (EPN) dan Program Studi Ekonomi Kelautan Tropika (EKT). Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian adalah salah satu program Pascasarjana tertua di Indonesia dengan tenaga pengajar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidang keilmuan. Visi Program Studi Doktor EPN adalah menjadi program studi doktor dalam pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi pertanian untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan yang terkemuka di wilayah Asia Tenggara pada Tahun 2022. Para lulusan dari Program Studi Doktor PS EPN telah banyak berkontribusi terhadap pembangunan pertanian Indonesia karena sebagian besar merupakan pengambil kebijakan penting dan strategis di bidang pembangunan ekonomi pertanian di Indonesia.

Program Studi Doktor EPN menawarkan tiga konsentrasi yang dapat diambil pada semester ganjil maupun genap. Konsentrasi yang ditawarkan adalah Pembiayaan dan Ekonomi Usaha Pertanian, Pemasaran dan Perdagangan Pertanian, Pembangunan Pertanian. Total SKS minimum yang dapat diambil sebanyak 49 sks.

Program Studi Doktor EKT memiliki visi menjadi program studi yang menyelenggarakan pendidikan dengan bertumpu pada orientasi pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan yang menghasilkan manfaat ekonomi yang optimal dan berkelanjutan demi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Dosen yang mengajar pada Program Studi Doktor PS EKT merupakan dosen yang memiliki keahlian di bidang sumberdaya kelautan maupun ekonomi kelautan. Lulusan Program Studi Doktor PS EKT telah banyak menyumbangkan pemikiran berupa kebijakan di bidang kelautan tropika maupun ekonom sumberdaya kelautan.

Tabel 3. Kompetensi lulusan dan learning outcomes Program Studi Doktor (S3) di Lingkungan ESL

Ekonomi Sumberdaya Kelautan Tropika	Ilmu Ekonomi Pertanian
Kompetensi Lulusan	
Mahasiswa PS EKT dididik untuk menjadi intelektual yang handal, mempunyai kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan di bidang ekonomi sumberdaya kelautan tropika melalui pendekatan analitik-kuantitatif dan kualitatif secara komprehensif. Mahasiswa PS EKT juga dididik untuk menjadi intelektual yang berdedikasi tinggi, jujur, profesional dan berorientasi pada kesejahteraan rakyat.	Kompetensi utama lulusan PS Doktor EPN adalah sebagai akademisi bidang ekonomi pertanian yang menguasai teori ekonomi dan pembangunan serta mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan ekonomi pertanian yang kompleks yaitu yang berhubungan dengan Aspek Ekonomi Usaha Pertanian dan Pembiayaannya, Aspek Perdagangan serta Pemasaran Pertanian, dan Pembangunan Pertanian
Learning Outcomes	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai filsafat dan konsep ilmu ekonomi sumberdaya kelautan secara luas dan mendalam dalam rangka peningkatan aktivitas ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian sumberdaya serta lingkungan laut. 2. Mengembangkan teori baru dan atau IPTEKS dalam bidang ilmu ekonomi sumberdaya kelautan dan perikanan tropika dan implementasi dilapangan secara kreatif, original dan teruji serta mampu memberikan terobosan bagi kemajuan pengembangan ekonomi dan kesejahteraan manusia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pengetahuan baru dalam ilmu ekonomi dan penerapannya dalam bidang pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan industri berbasis pertanian). 2. Mampu memecahkan permasalahan dalam bidang ekonomi pertanian dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (model deterministik dan stokastik) dengan pendekatan sistem. 3. Mampu merumuskan kebijakan di bidang ekonomi pertanian yang

Ekonomi Sumberdaya Kelautan Tropika	Ilmu Ekonomi Pertanian
3. Memecahkan masalah IPTEKS bidang kelautan melalui pendekatan inter atau multidisiplin, dan transdisipliner serta berwawasan luas.	mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
4. Mengembangkan payung riset dalam bidang ilmu ekonomi sumberdaya kelautan tropika secara parsial atau utuh, baik mandiri maupun berkolaborasi secara profesional dengan berbagai pihak.	4. Mampu melaksanakan riset dan menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji dalam bidang ekonomi pertanian baik secara individu/tim maupun kerjasama dengan institusi lain.
5. Mendesiminasikan manfaat riset bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemaslahatan manusia yang diakui secara nasional maupun internasional dalam karya yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat.	5. Mampu mengelola riset dan memimpin riset serta pengembangannya dalam bidang ekonomi dan pembangunan pertanian yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.
6. Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pengelolaan ekonomi sumberdaya kelautan yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.	6. Mampu menjalankan kewenangan dan tanggungjawab dalam bidang pendidikan, perencanaan, dan perumusan kebijakan di berbagai institusi pemerintah dan swasta.
7. Mampu menjalankan kewenangan dan tanggung jawab dalam bidang pendidikan, perencanaan, dan perumusan kebijakan di berbagai institusi pemerintah dan swasta.	

3.5.1.3. Peningkatan Pembinaan Kemahasiswaan

Perluasan akses dan peningkatan pendidikan dan pembinaan kemahasiswaan meliputi tiga fokus strategi, yaitu :

1. Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan
 - a. Peningkatan mutu calon mahasiswa
 - b. Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan
 - c. Pengayaan course content dan metode pembelajaran
 - d. Pemantapan implementasi kurikulum berbasis KKNI
 - e. Pengembangan program pendidikan yang adaptif
2. Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan
 - a. Peningkatan peran profesional dosen dalam keanggotaan organisasi profesi
 - b. Bertambahnya koleksi perpustakaan
3. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.
- b. Pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni

3.5.2 Peningkatan Mutu Penelitian

Keputusan Mendikbud No. 212/U/1999 tentang penelitian adalah kegiatan taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. **Kebijakan Departemen ESL dalam menjamin mutu penelitian yaitu mewajibkan dan mengupayakan** penelitian yang dilaksanakan di Departemen memenuhi aspek: **(1) memiliki agenda penelitian, (2) menggunakan pendekatan dan pemikiran baru, dan (3) mempublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmiah yang terakreditasi Dikti atau jurnal internasional.**

Berdasarkan agenda penelitian tersebut, **agenda penelitian yang dilaksanakan Departemen ESL sesuai dengan bagian (konsentrasi keilmuan) yang ada di Departemen ESL**, yaitu Bagian Ekonomi Pertanian, Bagian Ekonomi Sumberdaya, dan Bagian Ekonomi Lingkungan. Penelitian yang didasarkan pada bagian tersebut diarahkan dalam rangka peningkatan produktivitas, kesejahteraan, dan kualitas lingkungan.

Sebagai unit pengelola, Departemen ESL mempunyai kebijakan dan upaya yang dilakukan dalam menjamin keberlanjutan penelitian program studi magister dan doktor. Departemen ESL mewajibkan dan mengupayakan semua program studi memenuhi aspek berikut: (1) memiliki agenda penelitian jangka panjang, (2) tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan, (3) mengembangkan dan membina jejaring penelitian, serta (4) mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional. Hal tersebut di atas memperlihatkan bahwa Departemen ESL selaku pengelola sudah mempunyai kebijakan dan upaya yang terkait dalam hal produktivitas penelitian dan karya ilmiah, yaitu baik yang menyangkut produktivitas juga yang menyangkut publikasi di jurnal-jurnal nasional dan internasional, baik mahasiswa atau dosen.

Dalam mewujudkan agenda penelitian jangka panjang, Departemen ESL selama ini mengangkat topik yang terkait dengan ekonomi kelautan, ekonomi pertanian, ekonomi sumberdaya, dan ekonomi lingkungan di dalam berbagai kegiatan tahunannya, baik berupa penelitian, seminar, dan publikasi ilmiah. Untuk konsistensi terhadap pelaksanaan agenda jangka panjang, Departemen ESL memiliki payung penelitian yang

sesuai dengan payung penelitian IPB tentang kedaulatan dan ketahanan pangan dan energi yang dijadikan acuan oleh dosen dan mahasiswa Departemen ESL dalam menentukan topik penelitian.

Dalam menjamin ketersediaan SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian secara berkelanjutan, Departemen ESL memiliki Komisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mempunyai fungsi tugas dalam kaitannya dengan semua penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), baik yang terkait dengan internal IPB maupun kerjasama dengan *stakeholder* terkait. Komisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang dosen sebagai koordinator dan beberapa dosen sebagai anggota yang ditugaskan oleh Ketua Departemen. Departemen ESL juga memiliki Komisi Kerjasama yang tugasnya terkait dengan inisiasi dengan *external stakeholder* dalam kerjasama penelitian dan PkM. Komisi Kerjasama juga dipimpin oleh seorang dosen sebagai koordinator dan beberapa dosen sebagai anggota yang ditugaskan oleh Ketua Departemen. Dosen-dosen yang ditugaskan tersebut dipilih yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan jejaring yang luas untuk terlaksananya penelitian dan PkM secara berkelanjutan. Selain dari SDM, fasilitasi sarana dan prasarana juga menjadi prioritas oleh Departemen ESL untuk menunjang kinerja terkait penelitian agar tetap berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya ruangan, jaringan internet, dan *literature* yang dapat dimanfaatkan dan diakses dengan mudah oleh Komisi Penelitian dan PkM serta Komisi Kerjasama tersebut.

Dalam upaya mengembangkan dan membina jejaring penelitian, serta dalam rangka mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional, Departemen ESL melalui Komisi Penelitian dan PkM serta Komisi Kerjasama melakukan penjangkauan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra dalam rangka mengembangkan dan membina jejaring. Calon mitra yang dibidik adalah instansi pemerintahan baik dari tingkat propinsi maupun kabupaten, BUMN dan perusahaan swasta.

Departemen ESL melakukan kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Kerjasama dalam negeri meliputi berasal dari dana DIPA IPB, Kemenristekdikti (Dikti), Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPKK Kemenlu-PKSPL, PKSPL-Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, Kementerian Keuangan RI, Bappenas, KLH, Bappeda, dan Pemerintah daerah. Untuk kerjasama luar negeri seperti Malaysia-Indonesia International Conference on Economics, Management, and Accounting (MIICEMA); IMACS; *Partnerships in Environmental Management for the*

Seas of East Asia (PEMSEA); Leibniz Center for Tropical Marine Ecology (ZMT) Bremen-PKSPL, IPB; Economy and Environment Program for Southeast Asia (EEPSEA); ASEAN; Australia Indonesia Partnership for Decentralisation (AIPD); The University Queensland Australia; GIZ, German; SOAS University of London; Western and Central Pacific Fisheries Commission (WCPFC); SOAS University of London; dan ISSAAS (*International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences*).

3.5.3 Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Sebagai bagian dari IPB, maka kegiatan pelayanan dan pengabdian masyarakat Departemen ESL juga masih terkait dengan misi dari kegiatan pengabdian masyarakat IPB melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM-IPB) yaitu mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan kompetensi IPB, mendorong, memfasilitasi, meningkatkan, dan mengembangkan kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama PkM baik internal maupun eksternal (Nasional-Internasional) secara efektif, efisien, dan terbuka. Sebagai komitmen Departemen ESL dalam kegiatan pelayanan/pengabdian masyarakat, Departemen ESL mempunyai kebijakan dan upaya yang dilakukan dalam menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat tersebut sesuai dengan misi dan tujuan Departemen ESL.

Dalam menjamin mutu dan relevansi kegiatan PkM Departemen ESL diarahkan kepada kegiatan yang sesuai dengan kompetensi keilmuan dan kebutuhan stakeholder/masyarakat. Hal ini tercermin dari topik kegiatan PkM Departemen ESL, antara lain “Course Leader dan Pengajar pada Training Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut. PT Global Scholarship Services Indonesia dan PKSPL-IPB”; “International Seminar on Agricultural Finance for Rural Development and Sustainability, Bogor”; “Narasumber pada Pengelolaan Pengetahuan Pembangunan Sumberdaya Pesisir Rendah Emisi di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur”; “In-house Workshop on Developing of the LEDS Conceptual in Coastal Area. Thema: Blue Carbon Landasan konspeksi dan implementasi low emission development strategy di wilayah pesisir”; dan “Narasumber Workshop on Strategic Environmental Assessment/SEA Socialization and Development of Capacity Building Strategy for Environmental Research Centres.” Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor. Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. Kementerian

Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Selain contoh-contoh wujud PkM dosen tersebut masih banyak PkM yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan tingginya produktivitas PkM dosen di lingkup Departemen ESL.

3.5.4 Peningkatan Jejaring Kerjasama, Kapasitas Sumberdaya Manusia, Sarana Prasarana dan Promosi

3.5.4.1. Peningkatan Jejaring Kerjasama

Dalam upaya peningkatan jejaring Kerjasama, Departemen ESL memiliki Komisi Kerjasama yang tugasnya terkait dengan inisiasi dengan *external stakeholder* dalam kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM. Komisi Kerjasama dipimpin oleh seorang dosen sebagai koordinator dan beberapa dosen sebagai anggota yang ditugaskan oleh Ketua Departemen. Dosen-dosen yang ditugaskan tersebut dipilih yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan jejaring yang luas untuk terlaksananya Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM secara berkelanjutan.

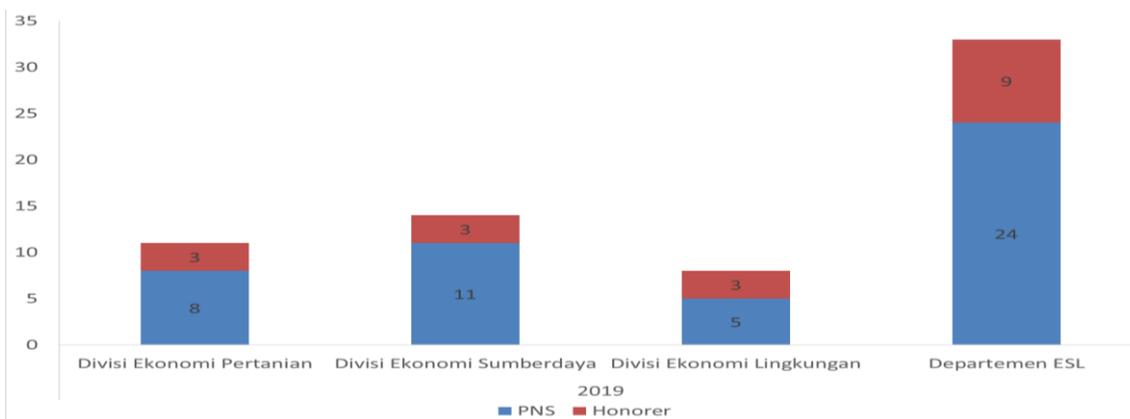
3.5.4.2. Perencanaan dan Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia (*Man Power Planning and Development*)

Sumberdaya manusia pada Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) Fakultas Ekonomi terdiri atas tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan. Secara umum aktivitas yang dilakukan dalam Departemen ESL diselenggarakan secara bersama-sama dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun deskripsi mengenai karakteristik dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang bekerja di Departemen ESL dijabarkan dalam sub bab berikut.

Tenaga Pendidik (Dosen)

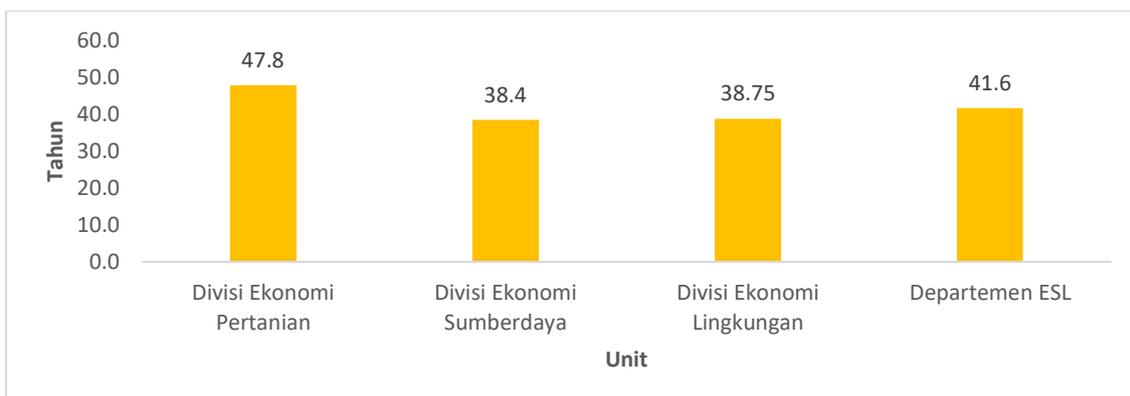
Jumlah tenaga pendidik di Departemen ESL pada Tahun 2019 adalah sebesar 33 orang. Dosen yang berkarir di Departemen ESL berada dalam unit terkecil pengembangan keilmuan yang disebut divisi. Secara umum terdapat tiga divisi yang berada di Departemen ESL yaitu Divisi Ekonomi Pertanian, Ekonomi Sumberdaya dan Ekonomi Lingkungan. Divisi Ekonomi Sumberdaya merupakan divisi yang memiliki jumlah dosen tertinggi di Departemen ESL dengan jumlah sebesar 14 dosen yang terdiri dari 11 dosen dengan status kepegawaian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 3 sebagai Tenaga Kerja Honorer. Pada Divisi Ekonomi Pertanian terdapat 11 dosen dengan sebaran yaitu delapan dosen berstatus PNS dan 3 dosen sebagai Tenaga Kerja Honorer.

Divisi Ekonomi Lingkungan yang merupakan divisi dengan jumlah dosen terkecil yaitu sebesar 8 orang terdiri atas 5 dosen berstatus PNS dan 3 sebagai Tenaga Kerja Honorer. Berikut ditampilkan dalam gambar mengenai jumlah dosen Departemen ESL Tahun 2019 berdasarkan status kepegawaian.



Gambar 13. Jumlah Dosen Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Status Kepegawaian

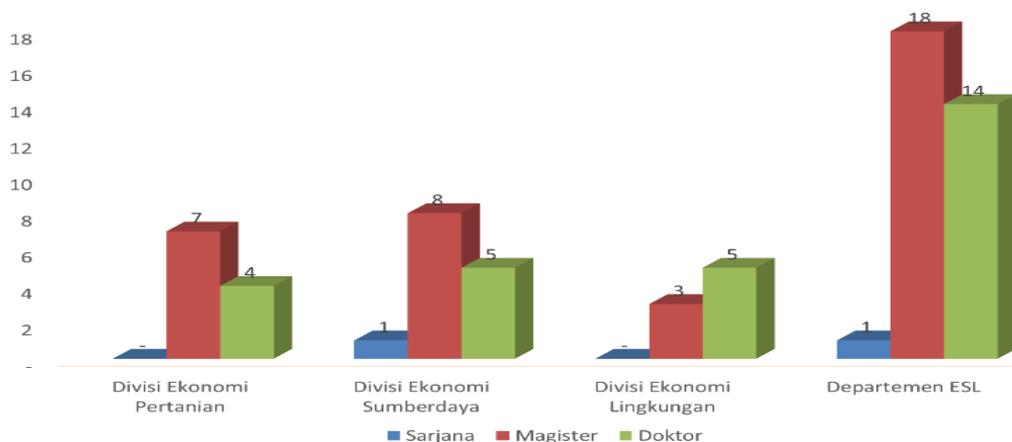
Usia rata-rata dosen di Departemen ESL pada Tahun 2019 adalah sejumlah 41,6 tahun. Divisi Ekonomi Pertanian merupakan divisi yang memiliki rata-rata usia dosen tertinggi diantara ketiga divisi dengan nilai 47,8 tahun. Rata-rata umur dosen yang terendah berada di Divisi Ekonomi Sumberdaya dengan nilai 38,4 tahun. Sedangkan dosen di Divisi Ekonomi Lingkungan rata-rata usianya berada di nilai 38,75 tahun. Berikut ditampilkan rata-rata usia dosen di Departemen ESL pada Tahun 2019.



Gambar 14. Rata-rata Usia Dosen di Departemen ESL Tahun 2019

Sebaran dosen di Departemen ESL pada tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan masih didominasi oleh lulusan magister (S2) dengan jumlah 18 orang, sedangkan untuk tingkat pendidikan doktoral sejumlah 14 orang, dan sarjana 1 orang. Divisi Ekonomi Sumberdaya merupakan divisi dengan jumlah dosen berpendidikan

magister tertinggi dengan jumlah 8 dosen sedangkan divisi ekonomi lingkungan yang terendah dengan jumlah 3 dosen. Deskripsi lebih rinci mengenai komposisi dosen di Departemen ESL berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan dalam gambar berikut.



Gambar 15. Komposisi Dosen Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi dosen Departemen ESL berdasarkan jabatan akademik pada tahun 2019 mayoritas berada pada jabatan calon dosen yaitu sebesar 14 orang dosen. Jabatan lektor menjadi urutan kedua tertinggi untuk jabatan dosen di Departemen ESL. Guru besar dan lektor kepala bersama-sama menempati urutan ketiga dengan jumlah masing-masing sebesar 4 orang dosen. Setiap divisi yang berada di Departemen ESL memiliki kekosongan di jabatan-jabatan tertentu, misalnya untuk divisi ekonomi pertanian pada jabatan lektor kepala mengalami kekosongan sedangkan untuk divisi ekonomi sumberdaya pada jabatan asisten ahli dan divisi ekonomi lingkungan pada jabatan guru besar. Informasi rinci mengenai komposisi dosen Departemen ESL Tahun 2019 berdasarkan jabatan akademik ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Komposisi Dosen Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Jabatan Akademik

No	Unit Pengembangan Keilmuan	Calon Dosen	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Jumlah
1	Divisi Ekonomi Pertanian	4	1	4	0	2	11
2	Divisi Ekonomi Sumberdaya	7	0	3	2	2	14
3	Divisi Ekonomi Lingkungan	3	2	1	2	0	8
4	Departemen ESL	14	3	8	4	4	33

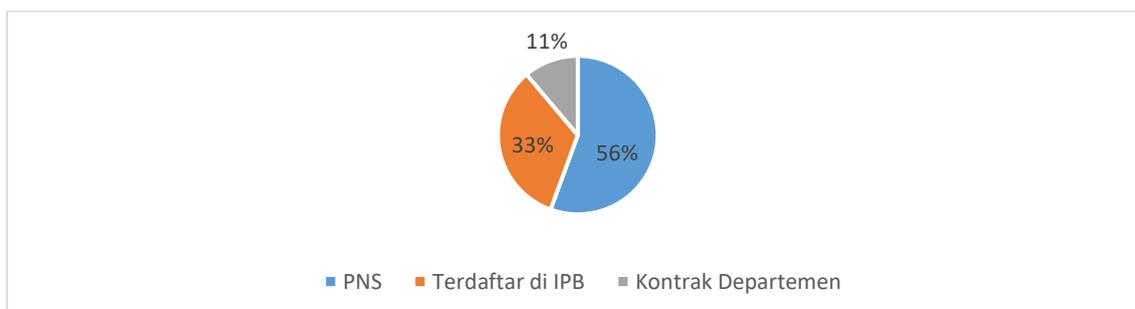
Tenaga Kependidikan (Tendik)

Tenaga kependidikan di Departemen ESL pada tahun 2019 berjumlah 18 orang dengan berbagai pembagian kerja. Jumlah terbesar untuk tenaga kependidikan berada pada bagian administrasi kemahasiswaan dan pendidikan program studi pascasarjana dengan jumlah 5 orang. Adapun untuk tenaga kependidikan yang bertugas pada administrasi kemahasiswaan dan pendidikan pada program studi sarjana berjumlah 3 orang. Bagian kebersihan dan pramusaji masing-masing berjumlah 2 orang. Berikut ditampilkan secara rinci mengenai sebaran tenaga kependidikan berdasarkan pembagian kerja.



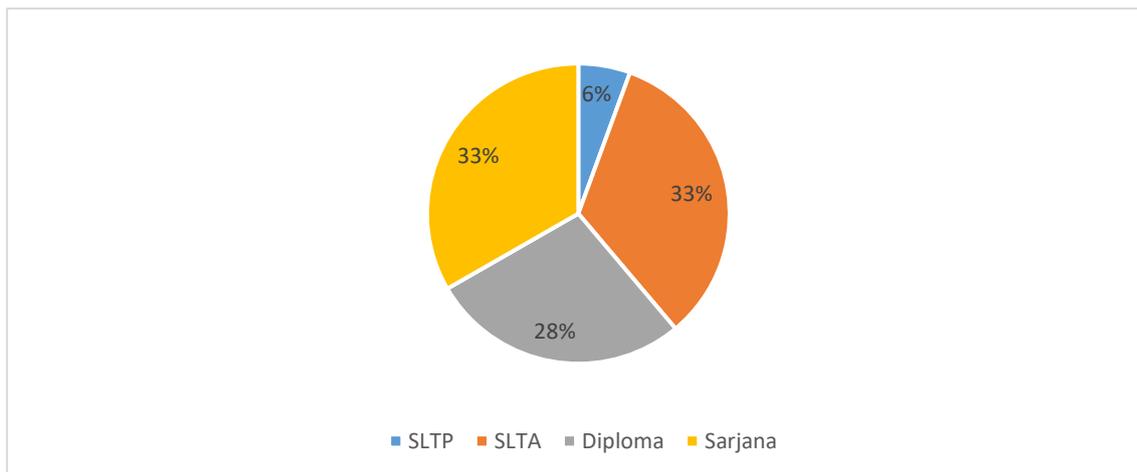
Gambar 16. Sebaran Tenaga Kependidikan Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Pembagian Kerja

Status kepegawaian pada tenaga kependidikan yang berada di Departemen ESL terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Honorer IPB, dan Tenaga Kontrak Departemen. PNS menjadi porsi terbesar status kepegawaian untuk pegawai kependidikan di Departemen ESL dengan besaran 56%. Terdapat besaran 11% dari total tenaga kependidikan yang masih berstatus tenaga kerja kontrak departemen. Berikut ditampilkan sebaran tenaga kependidikan menurut status kepegawaian di Departemen ESL pada tahun 2019.



Gambar 17. Sebaran Tenaga Kependidikan Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Status Kepegawaian

Tingkat pendidikan para tenaga kependidikan yang berkarir di Departemen ESL cukup beragam mulai tingkat SLTP (sekolah lanjutan tingkat pertama) hingga sarjana. Kategori pendidikan sarjana dan sekolah menengah lanjutan atas (SLTA) menjadi kategori yang terbesar dengan masing-masing sebesar 33%. Diploma menjadi tingkat pendidikan terbesar kedua yang dimiliki oleh tenaga kependidikan di Departemen ESL. Berikut ditampilkan informasi lebih rinci mengenai sebaran tingkat pendidikan tenaga kependidikan di Departemen ESL Tahun 2019.



Gambar 18. Sebaran Tenaga Kependidikan Departemen ESL Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pengembangan SDM Departemen ESL

Dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM serta pelayananan terhadap mahasiswa, maka dilakukan beberapa rencana pengembangan untuk para tenaga pendidik (dosen) maupun kependidikan. Terdapat beberapa rencana program yang akan dilakukan dalam pengembangan SDM yaitu program peningkatan kapasitas melalui melanjutkan pendidikan, pelatihan dan Kerjasama, serta penambahan jumlah tenaga kerja. Berikut dijabarkan masing-masing rencana program pengembangan SDM yang akan dilakukan.

Peningkatan Kapasitas SDM melalui Melanjutkan Pendidikan

Peningkatan kapasitas melalui peningkatan pendidikan bagi staf pendidik maupun kependidikan merupakan program pengembangan SDM yang utama direncanakan. Sebagai institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan, kebutuhan akan SDM yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup dan sesuai dengan

pengembangan keilmuan merupakan sebuah keharusan. Merujuk kepada kondisi eksisting tahun 2019, khususnya pada tenaga pendidik (dosen) direncanakan terdapat beberapa dosen yang diarahkan untuk melanjutkan studi berdasarkan kebutuhan jenjang dan pengembangan keilmuan. Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dapat memanfaatkan program-program beasiswa dan kerjasama penelitian.

Pada tahun 2019 masih terdapat dosen yang pendidikannya tingkat sarjana dan diarahkan untuk melanjutkan untuk ke jenjang magister, sedangkan yang masih magister untuk dapat melanjutkan ke program doktor. Pada divisi ekonomi pertanian terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada dosen berpendidikan doktor tahun 2023 dari 3 orang menjadi 8 orang. Divisi ekonomi sumberdaya diproyeksikan mengalami peningkatan 2 orang dosen yang berpendidikan doktor, sedangkan untuk ekonomi lingkungan adalah 1 orang. Informasi mengenai proyeksi pengembangan pendidikan bagi Dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan pada Tahun 2023 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Proyeksi Pengembangan Pendidikan Dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023

No	Unit Pengembangan	Sarjana		Magister		Doktor	
		2019	2023	2019	2023	2019	2023
1	Divisi Ekonomi Pertanian	-	-	7	3	4	8
2	Divisi Ekonomi Sumberdaya	1	-	8	7	5	7
3	Divisi Ekonomi Lingkungan	-	-	3	2	5	6
4	Departemen ESL	1	-	18	12	14	21

Proyeksi untuk pengembangan pendidikan bagi para tenaga kependidikan di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023 diharapkan dapat terjadi peningkatan untuk SLTA dan Sarjana. Secara umum diproyeksikan untuk jenjang pendidikan sarjana terdapat peningkatan 5 orang tenaga kependidikan, dan untuk SLTA terdapat 2 orang. Program penyetaraan jenjang pendidikan dan peluang memanfaatkan beasiswa untuk peningkatan kapasitas tenaga pendidikan direncanakan dapat membantu pencapaian proyeksi. Berikut ditampilkan secara rinci mengenai proyeksi pengembangan pendidikan tenaga kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan tahun 2023.

Tabel 6. Proyeksi Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan (Orang)	
		2019	2023
1	SLTA	6	8
2	Diploma	5	4
3	Sarjana	6	11

Pelatihan dan Kerjasama SDM

Bagi para tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan direncanakan untuk dapat melakukan pengembangan SDM dengan kegiatan pelatihan dan kerjasama. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan jabatan akademik bagi dosen maupun status kepegawaian bagi para tenaga kependidikan. Secara umum Departemen ESL merencanakan untuk dapat meningkatkan jabatan akademik dosen yang awalnya pada tahun 2019 tersebar di Calon Dosen, menjadi dominan pada jabatan akademik lektor dan lektor kepala.

Penambahan Guru Besar dari 4 orang menjadi 5 orang pada tahun 2023 juga diharapkan dapat dicapai. Program-program seperti pelatihan penulisan karya ilmiah, *joint research and publication*, penelitian terpadu, diharapkan dapat menjadi sarana percepatan pencapaian peningkatan jabatan akademik. Berikut ditampilkan rencana proyeksi jabatan akademik dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023

Tabel 7. Proyeksi Jabatan Akademik Dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023

No	Keterangan	Calon Dosen		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Guru Besar	
		2019	2023	2019	2023	2019	2023	2019	2023	2019	2023
1	Divisi Ekonomi Pertanian	4	2	1	1	4	2	0	4	2	2
2	Divisi Ekonomi Sumberdaya	7	4	0	2	3	3	2	2	2	2
3	Divisi Ekonomi Lingkungan	3	2	2	1	1	2	2	2	0	1
4	Departemen ESL	14	8	3	4	8	7	4	8	4	5

Bagi tenaga kependidikan, program pelatihan dan kerjasama untuk SDM diharapkan dapat meningkatkan status kepegawaian. Diproyeksikan terdapat penambahan untuk SDM yang terdaftar melalui kontrak dengan IPB pada tahun 2023 menjadi 8 orang, dan tidak terdapat lagi status kepegawaian kontrak dengan departemen. Pelatihan-pelatihan yang rutin dilakukan baik oleh IPB maupun pihak lain diharapkan dapat memberikan peningkatan kemampuan dan spesialisasi untuk para tenaga kependidikan dalam rangka menunjang pekerjaan yang ditekuni. Berikut disampaikan proyeksi status kepegawaian tenaga kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan di Tahun 2023

Tabel 8. Proyeksi Status Kepegawaian Tenaga Kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023

No	Status Kepegawaian	Jumlah Tenaga Kependidikan	
		2019	2023
1	PNS	10	10
2	Terdaftar di IPB	6	8
3	Kontrak Departemen	2	0

Perencanaan Jumlah Sumberdaya Manusia

Dalam kurun waktu lima tahun, diproyeksikan tidak terdapat penambahan untuk jumlah tenaga pendidik (dosen) di lingkungan Departemen ESL. Hal ini disebabkan karena terdapat rasio dosen dengan mahasiswa yang tidak mengalami perubahan (1:45), dan masih terdapatnya dosen yang berstatus honorer sehingga focus pengembangan lebih kepada peningkatan status dosen. Proyeksi untuk peningkatan jumlah dosen yang berstatus PNS dari 2019 sejumlah 24 orang menjadi 27 orang di tahun 2023 dan dosen yang berstatus honorer berkurang dari 9 orang menjadi 4 orang. Kesempatan untuk mendapatkan Nomor Induk Dosen Nasional / Nomor Induk Dosen Khusus diproyeksikan mengalami peningkatan. Berikut ditampilkan pada tabel mengenai proyeksi pengembangan status kepegawaian dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan di Tahun 2023

Tabel 9. Proyeksi Pengembangan Status Kepegawaian Dosen Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023

NO	Unit Pengembangan	Jumlah Dosen		PNS		Honorer		NIDN & NIDK	
		2019	2023	2019	2023	2019	2023	2019	2023
1	Divisi Ekonomi Pertanian	11	11	8	9	3	2	0	0
2	Divisi Ekonomi Sumberdaya	14	14	11	12	3	1	0	1
3	Divisi Ekonomi Lingkungan	8	8	5	6	3	1	0	1
4	Departemen ESL	33	33	24	27	9	4	0	2

Pada tenaga kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan diproyeksikan terdapat peningkatan jumlah SDM sebanyak 6 orang. Adapun posisi yang direncanakan bertambah adalah terkait dengan tenaga administrasi kemahasiswaan dan pendidikan tingkat sarjana, tenaga kebersihan, tenaga administrasi pengelola jurnal dan supir. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan layanan terhadap mahasiswa dan aktivitas belajar mengajar. Berikut ditampilkan dalam tabel mengenai proyeksi pengembangan jumlah tenaga kependidikan di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan pada Tahun 2023.

Tabel 10. Proyeksi Pengembangan Tenaga Kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Tahun 2023

Posisi	Jumlah Tenaga Kependidikan (orang)	
	2019	2023
KTU	1	1
Petty Cash	1	1
Tenaga Administrasi Sarana dan Prasarana	1	1
Tenaga Administrasi Kemahasiswaan & Pendidikan S1	3	4
Tenaga Administrasi Kemahasiswaan & Pendidikan Pasca	5	5
OB	2	2
Kebersihan	2	4
IT	1	1
Tenaga Administrasi Kepegawaian	1	1
Tenaga Administrasi Pengelola Jurnal	0	2
Kesekretariatan	1	1
Sopir	0	1

3.5.4.3. Peningkatan Prasarana dan Sarana

Untuk menunjang proses akademik, Departemen ESL harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Dikti. Oleh karena itu tujuan pelaksanaan kegiatan bidang prasarana dan sarana adalah pemeliharaan dan peningkatan fasilitas pendukung untuk terlaksananya kegiatan akademik. Standar Dikti menetapkan dengan rasio luas bangunan 4 m² setiap mahasiswa untuk bidang eksakta dan 3 m² untuk mahasiswa bidang non eksakta. Sarana dan prasarana yang dikelola langsung oleh Departemen ESL telah memenuhi standar ideal yang diperlukan. Selain itu, dalam penggunaan ruangan (termasuk sarana pendukung di dalamnya, seperti: LCD) dan beberapa fasilitas (seperti: gedung olahraga, perpustakaan, dan masjid) di IPB adalah dengan system *resource sharing*, dimana prodi-prodi di Departemen ESL dimungkinkan melaksanakan kuliah/praktikum di ruangan yang bukan dikelola langsung oleh Departemen ESL, tapi oleh unit lain di IPB. Oleh karena itu IPB telah mengatur jadwal pemanfaatan ruang dan fasilitas lain secara tersentralisasi untuk seluruh program studi yang ada di IPB.

Pada saat ini, Departemen ESL telah memiliki ruang kuliah S1-S3, ruang seminar, ruang sidang, ruang dosen, ruang tunggu mahasiswa, ruang pimpinan, ruang sekretariat, ruang KTU, ruang petty cash, ruang kependidikan S1-S3, ruang arsip, dapur, serta toilet (untuk dosen dan mahasiswa). Setiap ruang kuliah rata-rata dapat menampung jumlah mahasiswa yang bervariasi antara 10 – 100 mahasiswa baik sarjana maupun pasca sarjana. Bila ruang kuliah yang tersedia di Departemen ESL tidak mencukupi karena kelas paralel baik kuliah dan praktikum banyak, maka Departemen

ESL berkoordinasi dengan IPB dalam pengajuan penggunaan ruangan di unit lain yang kosong. Kelengkapan pendukung ruang perkuliahan di Departemen ESL dan IPB seperti LCD, Pendingin Ruangan (AC) cukup memadai dan dirawat secara terjadwal.

Sarana prasarana yang dimiliki Departemen ESL yang berlokasi di jalan Kamper (gedung lama wing 5 level 5) mempunyai ruang kuliah kenanga dengan daya tampung 60 orang, flamboyan dengan daya tampung 15 orang, ruang anggrek dengan daya tampung 50 orang, ruang sidang melati, ruang rabuan dengan daya tampung 30 orang. Seiring perpindahan ke gedung baru Departemen ESL yang sekarang berlokasi di jalan Agatis wing 3 level 2, Departemen ESL mempunyai ruang seperti: ruang kuliah RK FEM 3.03 dengan daya tampung 100 orang, ruang seminar anggrek dengan daya tampung 60 orang, ruang baca dengan daya tampung 25 orang, ruang rabuan dengan daya tampung 50 orang, ruang sidang melati, ruang sidang cempaka, 3 ruangan divisi dan ruang arsip. Untuk mengantisipasi penambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya keinginan masyarakat dan untuk pengembangan program studi, maka Departemen ESL terus melakukan upaya perbaikan yang terencana demi kemajuan dan perkembangan Departemen ESL untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Kondisi ruangan yang dimiliki Departemen ESL secara lengkap sebagai berikut :

Tabel 11. Daftar Inventaris Ruang di Departemen ESL Tahun 2018

NO.	Nama Gedung	Nama Ruang	Kode/	Wing	Lantai	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas Ruang	Lokasi	Ket.
			No. Ruang					(M2)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9(7X8)	10	11
1	Gedung FEM	Ruang panel listerik		3	4	3	2	6	3LV4	baik
2	Gedung FEM	Ruang saluran air		3	4	1.6	1.1	1.76	3LV4	baik
3	Gedung FEM	Ruang Toilet wanita		3	4	2	2	4	3LV4	baik
4	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H.04.30401	3	4	4.30	3.60	15.48	3 LV4	baik
5	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H.04.30402	3	4	4.30	3.60	15.48	3 LV4	baik
6	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.04.30403	3	4	4.30	3.60	15.48	3 LV4	baik
7	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.04.30404	3	4	4.30	3.60	15.48	3 LV4	baik
8	Gedung FEM	Ruang Tunggu Mhs		3	4	4.30	9	38.7	3 LV4	baik
9	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.04.30405	3	4	4.30	360	1548	3 LV4	baik
10	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.04.30406	3	4	4.30	360	1548	3 L V4	baik
11	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.04.30407	3	4	4.30	360	1548	3 L V4	baik
12	Gedung FEM	Ruang sidang 1	Dir H.04.30408	3	4	4.30	360	1548	3 L V4	baik
13	Gedung FEM	Ruang sidang 2	Dir H.04.30409	3	4	4.30	360	1548	3 L V4	baik
14	Gedung FEM	Ruang Dapur		3	4	2.00	3	6	3 L V4	baik
15	Gedung FEM	Ruang saluran air		3	4	2.00	1.1	2.2	3 L V4	baik

NO.	Nama Gedung	Nama Ruang	Kode/	Wing	Lantai	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas Ruang	Lokasi	Ket.
			No. Ruang					(M2)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9(7X8)	10	11
16	Gedung FEM	Ruang Toilet peria		3	4	190.00	110	20900	3 L V4	baik
17	Gedung FEM	Ruang Toilet wanita		3	4	190	110	20900	3 L V4	baik
18	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Doosen	Dir H.0430410	3	4	430	360	1656	3 L V4	baik
19	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.0430411	3	4	430	360	1656	3 LV4	baik
20	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.0430412	3	4	430	360	1656	3 LV4	baik
21	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.0430413	3	4	430	360	1656	3 LV4	baik
22	Gedung FEM	Ruang Dosen 2 Dosen	Dir H.0430414	3	4	430	360	1656	3 LV4	baik
23	Gedung FEM	Ruang kelas S1	Dir H.0430415	3	4	430	360	1656	3 LV4	baik
24	Gedung FEM	Ruang kelas S1	Dir H.0430416	3	4	430	360	1656	3 LV4	baik
25	Gedung FEM	Ruang kelas S1	Dir H.0430417	3	4	430	360	1656	3LV4	baik
26	Gedung FEM	Ruang Dosen	Dir H.0430418	3	4	430	360	1656	3LV4	baik
27	Gedung FEM	R. panel		3	4	3	2	6	3LV4	baik
29	Gedung FEM	Ruang Toilet wanita		3	4	1.8	2	3.6	3LV4	baik
30	Gedung FEM	Ruang panel		3	3	1.8	3	5.4	3LV3	baik
31	Gedung FEM	Ruang Toilet peria		3	3	1.8	2	3.6	3LV3	baik

NO.	Nama Gedung	Nama Ruang	Kode/	Wing	Lantai	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas Ruang	Lokasi	Ket.
			No. Ruang					(M2)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9(7X8)	10	11
32	Gedung FEM	Ruang toilet wanita		3	3	2	2	4	3LV3	baik
33	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430319	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik
34	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430320	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik
35	Gedung FEM	Ruang Baca	Dir H0430321	3	3	4.30	9	38.7	3LV3	baik
36	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430322	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik
37	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430323	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik
38	Gedung FEM	Ruang kuliah 120 Mhs	Dir H0430324	3	3	14	9	126	3LV3	baik
39	Gedung FEM	Ruang Seminar S1	Dir H0430325	3	3	9	9	81	3LV3	baik
40	Gedung FEM	Ruang Dapur		3	3	1.1	3	3.3	3LV3	baik
41	Gedung FEM	Ruang Toilet peria		3	3	1.8	2	3.6	3LV3	baik
42	Gedung FEM	Ruang Toilet wanita		3	3	1.8	2	3.6	3LV3	baik
43	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430326	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik
44	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430327	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik
45	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430328	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik
46	Gedung FEM	Ruang Dosen 1 Dosen	Dir H0430329	3	3	4.30	3.6	15.48	3LV3	baik

NO.	Nama Gedung	Nama Ruang	Kode/	Wing	Lantai	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas Ruang	Lokasi	Ket.
			No. Ruang					(M2)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9(7X8)	10	11
47	Gedung FEM	Ruang panel		3	2	1.8	3	5.4	3LV2	baik
48	Gedung FEM	Ruang Toilet wanita		3	2	1.8	2	3.6	3LV2	baik
49	Gedung FEM	Ruang Toilet peria		3	2	1.8	2	3.6	3LV2	baik
50	Gedung FEM	Ruang sekretariat	Dir H 0430230	3	2	8	4	32	3LV2	baik
51	Gedung FEM	Ruang ketua	Dir H 0430231	3	2	3	4	12	3LV2	baik
52	Gedung FEM	Ruang Toilet		3	2	2	2	4	3LV2	baik
53	Gedung FEM	Ruang Dapur		3	2	2	1	2	3LV2	baik
54	Gedung FEM	Ruang KTU	Dir H 0430232	3	2	2.5	4	10	3LV2	baik
55	Gedung FEM	Ruang peticas	Dir H 0430233	3	2	2.5	4	10	3LV2	baik
56	Gedung FEM	Ruang sekretaris	Dir H 0430234	3	2	4	4	16	3LV2	baik
57	Gedung FEM	Ruang kependidikan S1	Dir H 0430235	3	2	4.30	8.4	36.12	3LV2	baik
58	Gedung FEM	Ruang Sarana	Dir H 0430236	3	2	430	4	1720	3LV2	baik
59	Gedung FEM	Ruang Kepegawean	Dir H 0430237	3	2	430	2.5	1075	3LV2	baik
60	Gedung FEM	Ruang jare	Dir H 0430238	3	2	430	3.1	1333	3LV2	baik
61	Gedung FEM	Ruang Rabuan	Dir H 043023	3	2	1290	9	11610	3LV2	baik

NO.	Nama Gedung	Nama Ruang	Kode/	Wing	Lantai	Panjang (M)	Lebar (M)	Luas Ruang	Lokasi	Ket.
			No. Ruang					(M2)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9(7X8)	10	11
62	Gedung FEM	Ruang Sidang S1	Dir H 0430240	3	2	4.30	9	38.7	3LV2	baik
63	Gedung FEM	Ruang Sidang S1	Dir H 0430242	3	2	4.30	4.30	18.49	3LV2	baik
64	Gedung FEM	Ruang Arsip	Dir H 0430241	3	2	4.30	4.3	18.49	3LV2	baik
65	Gedung FEM	Ruang Dapur		3	2	1.1	3	3.3	3LV2	baik
66	Gedung FEM	Ruang Toilet peria		3	2	1.8	2	3.6	3LV2	baik
67	Gedung FEM	Ruang Toilet wanita		3	2	1.8	2	3.6	3LV2	baik
68	Gedung pertanian	Ruang kuliah pasca	Dir H1040101	10	4	9	9	81	10LV4	baik
69	Gedung pertanian	Ruang kuliah pasca	DIR H 1040504	10	4	6.5	4.5	29.25	10lv4	baik
70	Gedung pertanian	Ruang sekretariat EPN	DIR H 540508	5	4	9	4.5	40.5	5LV4	baik
71	Gedung pertanian	Ruang Sekretaeiat Esk S2	Dir H540217	5	4	4.5	4.5	20.25	5LV4	baik
72	Gedung pertanian	Ruang Sekretaeiat esl S3	Dir H540218	5	4	4.5	4.5	20.25	5LV4	baik
Jumlah				233	225	7045.2	5475	81117.37		

Sarana perkuliahan dan kegiatan lain yang tersedia pada setiap ruang yang dimiliki Departemen ESL, baik ruang dosen maupun ruang lainnya dalam jumlah yang memadai, kondisi baik dan dirawat secara terjadwal. Berikut ini contoh sarana yang terdapat pada ruangan salah satu dosen yang dimiliki Departemen ESL.

Tabel 12. Daftar barang di salah satu ruang dosen di Departemen ESL tahun 2018

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	NUP	IDENTITAS BARANG		HARGA SATUAN (RP)	JUMLAH BARANG	SATUAN	JUMLAH HARGA (RP)	SUMBER DANA	KONDISI BARANG			PENGUASAAN	KET.
				MEREK/TIPE	TAHUN PEROLEHAN						B	RR	RB		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3050105010	White Boart		Wb	2001	350000	1	Buah	350000	PT LION(JBIC)	1				
2	3050201001	Meja kerja Besi/metal		D2	2002	650000	2	Buah	1300000	PT LION(JBIC)	2				
3	3050201003	Kursi Besi /Metal		cm 1	2001	225000	4	Buah	900000	PT LION(JBIC)	4				
4	3050104005	Lemari Besi /Metal		Lion	2001	1200000	1	Buah	1200000	PT LION(JBIC)	1				
5	3050201003	Kursi Besi Metal		MT	2001	215000	1	Buah	215000	PT LION(JBIC)	1				
6	3050204006	Kipas angin		Cosmos	2015	270000	1	Buah	270000	Dm esl	1				
7	3050104001	Filing cabinet		Dataskerip	2001	215000	1	Buah	215000	PT LION(JBIC)	1				
8	3050202003	Gordeng		kain	2017	765000	2	Buah	1530000	Dm Esl	2				
9	3050204004	Ac panasonic		panasonic	2018	4750000	1	unit	4750000	Dm esl	1				
	Jumlah						13		10730000						
Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan Pimpinan Unit Kerja dan Penanggungjawab Ruangan ini															

Dalam mendukung proses kegiatan praktikum, Departemen ESL telah menggunakan laboratorium komputer untuk kegiatan praktikum yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Pemanfaatan laboratorium komputer ini dilakukan berdasarkan pemetaan kebutuhan dan frekuensi penggunaan yang diatur oleh Fakultas Ekonomi dan Manajemen agar dapat melayani semua Departemen dibawah Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Sampai saat ini, penggunaan lab komputer cukup memadai. Dalam pengembangan laboratorium komputer diusulkan untuk updating software-software yang tersedia dalam komputer.

Departemen ESL saat ini telah memiliki situs internet (<http://esl.ipb.ac.id>). Pengelolaan rutin web Departemen menjadi kegiatan yang penting untuk dilaksanakan. Updating web Departemen ESL dilakukan dengan merombak ulang susunan konten di web, Selanjutnya informasi-informasi diupdate secara harian dan mingguan disesuaikan dengan urgensi informasi tersebut. Akses web Departemen ESL cukup tinggi dilakukan oleh mahasiswa, karena didalamnya berisi informasi dan segala kegiatan yang dilakukan oleh Departemen ESL.

Dalam perkembangannya sarana yang ada di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan terus ditingkatkan dengan menambah fasilitas pendukung untuk terlaksananya kegiatan akademik. Kegiatan ini merupakan upaya Departemen ESL dalam meningkatkan sarana prasarana demi tercapainya penerapan kurikulum 4.0. Sistem pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi oleh Departemen ESL melalui pengusulan ke IPB agar seluruh kegiatan akademik dapat berjalan dengan baik.

3.5.4.4. Peningkatan Promosi

Dalam rangka kegiatan promosi khususnya terkait meningkatkan jumlah pelamar pada program Sarjana dan Pascasarja di Departemen ESL telah memiliki Komisi Kerjasama dan Promosi. Komisi ini bertugas untuk mengembangkan kerjasama dalam pendidikan dalam rangka tercapainya internasionalisasi program studi.

3.5.5 Peningkatan Kesejahteraan

Kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan dapat menjadi insentif untuk bekerja dengan baik dan professional. Oleh karena itu sistem insentif yang diterapkan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan melalui cara:

- a. Pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan untuk dosen dan tenaga kependidikan melalui perluasan sumber dana beasiswa.
- b. Peningkatan sistem jaminan dan layanan sosial melalui sistem peningkatan jaminan kesehatan, dengan memberikan tambahan fasilitas asuransi.
- c. Meningkatkan layanan sosial dan aksesibilitas kenyamanan kerja dengan menyediakan fasilitas kerja yang dapat mendukung produktivitas
- d. Mengembangkan layanan sosial dan fasilitasi untuk mendapatkan *soft loan*
- e. Meningkatkan fasilitasi aksesibilitas transportasi seperti angkutan rute Bogor-Kampus Darmaga, komuter di lingkungan kampus darmaga, sepeda kampus (Fasilitasi IPB)
- f. Mendorong penyediaan bantuan, rekreasi dan tunjangan hari raya.

3.5.6 Penguatan Keterandalan Sistem Manajemen

Penguatan Keterandalan Sistem Manajemen Departemen ESL terdiri atas program: 1) Dinamisasi organisasi dan tatakelola; 2) Penguatan dan dinamisasi pengelolaan sumberdaya; dan 3) Dinamisasi sistem dan teknologi komunikasi dan informasi. Adapun sub programnya dari program Dinamisasi organisasi dan tatakelola adalah: 1) Peningkatan efektivitas organisasi dan sinergitas tatakelola dan 2) Pengembangan sistem penjaminan mutu dan kebijakan terstruktur. Kemudian sub program dari Penguatan dan dinamisasi pengelolaan sumberdaya adalah: 1) Penguatan sistem dan pengelolaan pendanaan; 2) Penguatan sistem dan pengelolaan SDM; 3) Penguatan sistem dan layanan fasilitas dan property; dan 4) Penguatan sistem dan layanan kehumasan dan promosi. Selanjutnya, sub program dari Dinamisasi sistem dan teknologi komunikasi dan informasi adalah: 1) Peningkatan kapasitas infrastruktur jaringan dan layanan teknologi informasi dan komunikasi dan 2) Penguatan sistem informasi manajemen terintegrasi.

Secara ringkas penjelasan tentang strategi umum pengembangan Departemen ESL 2019-2023 disajikan pada Tabel 13 berikut tentang indikator kinerja dan target tahunan-restra Departemen ESL tahun 2019-2023.

Tabel 13. Indikator Kinerja dan Target Tahunan-Renstra Departemen ESL tahun 2019-2023

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan									
	Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa	Meningkatnya mutu calon mahasiswa	Rasio pelamar program pendidikan sarjana	13,32 :1	14:1	14:1	15:1	15:1	
				Rasio pelamar program pendidikan magister	1.8:1	2:1	2:1	2.5:1	2.5:1	
				Rasio pelamar program pendidikan doktor	1.54:1	1.8:1	1.8:1	2:1	2:1	
		Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan	Meningkatnya efisiensi pelaksanaan pendidikan	Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program sarjana	51.55	52	52	52	53	
				Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program magister	11.11	12	13	14	15	
				Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program doktor	0	2	2	3	3	
			Meningkatnya mutu layanan pendidikan	Persentase lulusan sarjana dengan IPK \geq 3	89	89	89	90	90	
		Persentase lulusan magister dengan IPK \geq 3.25		98	98	98	100	100		
		Persentase lulusan doktor dengan IPK \geq 3.50		100	100	100	100	100		
		Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan di Program Sarjana		70	70	72	72	74		

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
				Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan di Program Magister	80	80	82	82	84	
				Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan di Program Doktor	80	80	82	82	84	
		Pengayaan <i>course content</i> dan metode pembelajaran	Meningkatnya lingkup <i>course content</i>	Persentase mata kuliah yang masuk ke <i>Learning Management System (LMS)</i> dalam proses pembelajaran di Program Sarjana	100	100	100	100	100	
				Persentase mata kuliah yang masuk ke <i>Learning Management System (LMS)</i> dalam proses pembelajaran di Program Magister	20	40	60	100	100	
				Persentase mata kuliah yang masuk ke <i>Learning Management System (LMS)</i> dalam proses pembelajaran di Program Doktor	20	40	60	100	100	
		Pemantapan implementasi kurikulum berbasis KKNI	Terimplementasikannya kurikulum berbasis KKNI	Persentase implementasi mata kuliah berbasis <i>Learning Outcome</i> di Program Sarjana	100	100	100	100	100	
				Persentase implementasi mata kuliah berbasis <i>Learning Outcome</i> di Program Magister	100	100	100	100	100	
				Persentase implementasi mata kuliah berbasis <i>Learning Outcome</i> di Program Doktor	100	100	100	100	100	
		Pengembangan program pendidikan yang adaptif	Berkembangnya program pendidikan yang adaptif	Persentase masa tunggu kerja lulusan program sarjana ≤ 3 bln	45	45	45	46	46	

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
	Peningkatan Sumber dan Media Pendidikan	Peningkatan peran profesional dosen dalam keanggotaan organisasi profesi	Meningkatnya peran profesional dosen dalam keanggotaan organisasi profesi	Persentase jumlah dosen yang terlibat aktif dalam asosiasi/ organisasi profesi (1 tahun 2 kali aktifitas)	67.65	69	71	73	75	
		Peningkatan koleksi pustaka di Perpustakaan IPB terkait bidang ilmu Departemen ESL	Bertambahnya koleksi perpustakaan	Jumlah koleksi buku teks	538	565	593	623	654	
				Jumlah koleksi prosiding	11	12	13	14	15	
				Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	3	3	3	4	4	
				Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	5	5	5	6	6	
Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni	Pembinaan kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.	Terbinanya kemahasiswaan, soft skill, kepemimpinan, dan kewirausahaan.	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan dan kewirausahaan	10	12	12	13	13		
			Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa di Program Sarjana	3	3	4	5	5		
			Jumlah prestasi/penghargaan nasional/internasional olahraga, seni dan penalaran di program sarjana	8	8	8	9	9		

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
			Meningkatnya kegiatan presentasi dan publikasi mahasiswa pascasarjana	Publikasi artikel ilmiah pada jurnal/buku/artikel pada media massa di program pasca sarjana	20	20	25	25	30	
				Presenter dalam seminar/konferensi nasional/internasional di program pascasarjana	20	20	25	25	30	
		Pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni	Terbinanya karir lulusan dan hubungan dengan alumni	Kegiatan promosi yang dilakukan himpunan Alumni	1	1	1	1	1	
2	Peningkatan Mutu Penelitian									
	Peningkatan Mutu Penelitian Unggulan Nasional	Pembinaan <i>cutting edge dan frontier research</i>	Terbinanya <i>cutting edge dan frontier research</i>	Jumlah penelitian yang didanai sumberdana nasional	20	20	20	20	20	
				Jumlah penelitian yang didanai sumberdana internasional	1	1	1	1	1	
	Peningkatan Publikasi, dan Dayaguna Hasil Penelitian	Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional (manuscript clinic)	Meningkatnya diseminasi hasil penelitian nasional dan internasional	Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	1	5	5	6	6	
				Jumlah publikasi pada jurnal internasional	2	3	3	5	5	
				Jumlah publikasi pada jurnal nasional	6	8	8	8	8	

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
			Penerbitan Jurnal JAREE secara berkala	Jumlah kali terbit dalam setahun	2	2	2	2	2	
		Penerbitan Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan (JAREE)	Disitasi dan Terakreditasinya Jurnal JAREE	Artikel dalam Jurnal JAREE tersitasi dalam Google Scholar	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	
				Terakreditasi Jurnal JAREE oleh DIKTI	belum	belum	belum	belum	belum	
3	Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat									
	Peningkatan Layanan Pembinaan Masyarakat Produktif	Pengembangan peran kelembagaan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	Berkembangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat (KKP, goes to field, pendampingan masyarakat, dll)	Jumlah desa/kelompok masyarakat produktif binaan Departemen ESL	1	2	2	2	2	
		Pemanfaatan informasi ilmu pengetahuan bagi masyarakat	Terlaksananya pemanfaatan informasi ilmu pengetahuan bagi masyarakat	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	7	7	8	8	9	
	Peningkatan Advokasi Pengembangan Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan	Peningkatan peran dalam perumusan kebijakan ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan	Meningkatnya peran Departemen ESL dalam merespon isu dan permasalahan pertanian, sumberdaya dan lingkungan	Jumlah artikel/berita terkait ESL yang dipublikasikan di media masa	11	12	14	16	16	

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
		Penguatan kerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan	Menguatnya kerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan	Jumlah kerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan ESL	3	3	4	4	5	
4	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia, Sarana Prasarana, Jejaring Kerjasama dan Promosi									
	Peningkatan Kapasitas SDM dan Sarana & Prasarana	Peningkatan kapasitas sumberdaya dosen	Meningkatnya aktifitas dosen dalam rangka peningkatan kualitas dosen	Jumlah penghargaan internasional yang diperoleh dosen	13	15	17	19	21	
Jumlah penghargaan nasional yang diperoleh dosen				13	15	17	19	21		
Mobilitas dosen: (a) ke luar negeri (<i>outbound</i>) (b) dari luar negeri ke Departemen ESL (<i>inbound</i>)				12	13	14	15	16		
1. Pelatihan TOEFL/IELTS untuk dosen lanjut S3 2. Pelatihan bahasa Inggris untuk pegawai/tenaga kependidikan (tendik)		Meningkatnya jumlah dosen lanjut studi program doktor yang memerlukan kualifikasi bahasa Inggris	1. Jumlah dosen yang mengikuti kursus TOEFL/IELTS	5	5	7	3	3		
			2. Jumlah dosen yang ikut tes dan lanjut studi	2	2	4	3	3		

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
			Meningkatnya jumlah tendik yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan korespondensi dalam bahasa Inggris	Jumlah tendik yang mengikuti kursus bahasa Inggris	2	2	2	3	3	
		Peningkatan kapasitas sumberdaya tenaga kependidikan	Terpenuhinya standar dosen yang bermutu	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	13.8	13.8	13.8	13.8	17.24	
			Tertindakannya pembinaan dan pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan dengan pendidikan terakhir minimal D3	66.67	66.67	72.22	72.22	72.22	
				Persentase tenaga kependidikan fungsional dengan sertifikat profesi di bidang kerjanya	16.67	16.67	16.67	16.67	16.67	
		Peningkatan sarana prasarana dalam rangka peningkatan mutu akademik dan manajemen	Meningkatnya sarana prasarana yang dapat meningkatkan mutu pelaksanaan akademik dan manajemen	Persentase ruang dan fasilitas laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan praktikum	65	70	75	80	85	
				Persentase ruang kelas yang memenuhi standar nasional	60	80	80	85	85	
	Peningkatan Jejaring Kerjasama dan Produktivitas Kepakaran	Perwujudan learning organization	Terbinanya entrepreneurial leadership untuk perwujudan learning organization	Jumlah dosen yang menjadi ketua dan anggota komite pada level internasional	3	3	3	3	3	

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
		Postdoctoral fellow, sabbatical leave, guest scientist, dlsb	Meningkatnya kepakaran melalui program pendidikan purna (<i>postdoctoral fellow, sabbatical leave, guest scientist</i>)	Jumlah dosen yang mengikuti postdoctoral fellow, dlsb	1	1	1	1	1	
	Kegiatan Promosi Program Sarjana dan Pascasarjana di Departemen ESL	1. Promosi program sarjana ke SMA, 2. Promosi program pascasarjana ke instansi-instansi terkait. 3. Pembuatan company profile, video promosi, leaflet, booklet	1. Instansi pemerintah, swasta dan NGO 2. Siswa SMA	Jumlah pelaksanaan kegiatan promosi (webinar, kunjungan, penyebaran flyer, dlsb)	4	4	4	4	4	
5	Peningkatan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa									
	Peningkatan pendanaan dan layanan remunerasi	Peningkatan perolehan dana untuk kesejahteraan	Meningkatnya perolehan dana untuk kesejahteraan	Jumlah perolehan pendanaan untuk kesejahteraan (milyar/tahun)	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	
		Pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	Peningkatan pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	50	50	50	52	52	
				Jumlah dosen penerima beasiswa	1	1	1	2	3	
				Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa	1	1	1	1	1	
	Peningkatan sistem jaminan dan layanan sosial	Peningkatan sistem jaminan kesehatan	Meningkatnya sistem jaminan kesehatan	Jumlah alokasi dana jaminan kesehatan (juta/tahun)	72	72	72	72	72	

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
		Peningkatan layanan sosial dan aksesibilitas kenyamanan kerja	Meningkatnya layanan sosial dan aksesibilitas kenyamanan kerja	Jumlah alokasi dana layanan sosial (juta/tahun)	48	48	48	48	48	
6	Penguatan Keterandalan Sistem Manajemen									
	Dinamisasi organisasi dan tatakelola	Peningkatan efektivitas organisasi dan sinergitas tatakelola	Meningkatnya efektivitas organisasi dan sinergitas tatakelola	Tingkat kepatuhan dalam melaksanakan prosedur operasional baku (POB)	80	85	90	95	100	
		Pengembangan sistem penjaminan mutu dan kebijakan terstruktur	Berkembangnya sistem penjaminan mutu dan kebijakan terstruktur	Persentase program studi sarjana terakreditasi nasional dengan predikat A	100	100	100	100	100	
				Persentase program studi magister terakreditasi nasional dengan predikat A	100	100	100	100	100	
				Persentase program studi doktor terakreditasi nasional dengan predikat A	50	100	100	100	100	
	Penguatan dan dinamisasi pengelolaan sumberdaya	Penguatan sistem dan pengelolaan pendanaan	Menguatnya sistem dan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran dana	Persentase ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan	95	96	97	98	99	
				Persentase ketaatan terhadap peraturan keuangan	100	100	100	100	100	
		Penguatan sistem dan pengelolaan SDM	Menguatnya sistem dan pengelolaan SDM	Rata-rata SKS mengajar dosen per semester	6	6	6	7	7	

No	Program	Sub Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Basis	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	
		Penguatan sistem dan layanan fasilitas dan properti	Menguatnya sistem dan layanan fasilitas dan properti	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik. Skala (1-5)	3	3	4	4	5	
		Penguatan sistem dan layanan kehumasan dan promosi	Menguatnya sistem dan layanan kehumasan	Jumlah pemberitaan tentang peran Departemen ESL di media masa cetak dan elektronik nasional	10	10	15	15	15	
	Dinamisasi sistem dan teknologi komunikasi dan informasi	Peningkatan kapasitas infrastruktur jaringan dan layanan teknologi informasi dan komunikasi	Meningkatnya kapasitas dan infrastruktur jaringan	Peningkatan kapasitas <i>bandwidth</i> internasional dan domestik	42	45	48	51	54	
Meningkatnya layanan teknologi informasi dan komunikasi teknologi informasi dan komunikasi			Persentase utilisasi <i>bandwidth</i> koneksi - internasional dan domestik	50	55	60	65	70		
Penguatan sistem informasi manajemen terintegrasi		Menguatnya sistem informasi manajemen terintegrasi	Persentase sistem aplikasi yang terintegrasi	63.63	63.63	72.72	72.72	81.81		

BAB IV. STRATEGI PENDANAAN

4.1. Sumber Dana

Departemen ESL terlibat secara aktif dan memiliki otonomi dalam perencanaan dan pengelolaan dana. Hal ini didasarkan pada peraturan yang berlaku baik yang ditetapkan IPB maupun pada tingkat program studi. Peraturan yang terkait perencanaan dan pengelolaan dana tertuang dalam SK Rektor IPB Nomor: 02/I3/KU/2009 tentang Pengelolaan Dana Institut Pertanian Bogor; SK Rektor IPB Nomor: 03/I3/KU/2009 tentang Pengeluaran Dana Masyarakat IPB Melalui Uang Sediaan; dan SK Rektor IPB No. 163/K13/PP/2006 tentang Tarif Biaya Satuan Komponen Biaya Penyelenggaraan Mata Kuliah (BPMK) Program Sarjana S1 Kurikulum Sistem Mayor dan Minor IPB. Serta SK Rektor IPB Nomor: 148/K13.12.1/KU/2001 tentang Pedoman Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelayanan Kemahasiswaan Program Pascasarjana. Selain dana masyarakat, IPB juga memperoleh dana dari APBN melalui Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) terutama untuk pengadaan fasilitas pendidikan sesuai dengan SK Rektor IPB Nomor: 134/K13/KU/2005 tentang Besaran Subsidi Daftar Isian DIPA untuk Bantuan Langsung di Lingkungan IPB.

Perencanaan dana Departemen ESL terutama yang bersumber dari masyarakat didasarkan pada jumlah mahasiswa pada program studi baik sarjana dan pascasarjana di Departemen ESL dan mahasiswa program studi lain yang dilayani Program Studi di lingkup Departemen Nasional. Pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana tersebut dilakukan oleh program studi yang mengacu kepada peraturan yang berlaku di IPB dan program studi. Sistem alokasi dana di Departemen ESL mengikuti aturan pengelolaan keuangan di IPB yang memberlakukan sistem sentralisasi administrasi keuangan. Instrumen pengelolaan keuangan yang digunakan meliputi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Surat Pengesahan Penggunaan Anggaran (SPPA), dan pelaporan. RKAT dan SPPA merupakan instrumen kontrol terhadap dana masyarakat. Selain itu PS-ESL juga mendapatkan barang dari APBN melalui Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) IPB.

Departemen ESL memperoleh pembiayaan dari berbagai sumber yang dapat dikategorikan menjadi lima sumber pendanaan yaitu;

1. DM – SPPA

Merupakan sumber pembiayaan dari Dana Masyarakat dengan menggunakan Surat Pengesahan Penggunaan Anggaran. Dana masyarakat merupakan dana

yang berasal dari pembayaran SPP mahasiswa IPB. Alokasi dana DM dilakukan oleh IPB kepada seluruh Departemen di lingkup IPB.

2. BPPTN

Merupakan sumber pembiayaan berupa Bantuan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) yang diberikan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi kepada Institut Pertanian Bogor. IPB kemudian mendistribusikan dana tersebut kepada setiap Departemen sesuai dengan peruntukannya.

3. Kerjasama

Merupakan sumber pembiayaan dari hasil kerjasama Departemen ESL dengan instansi lain, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Pembiayaan tersebut baik dalam kegiatan pelayanan pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

4. Hibah

Merupakan sumber pembiayaan berupa bantuan hibah baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang dapat digunakan untuk kegiatan pelayanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta untuk pembangunan infrastruktur.

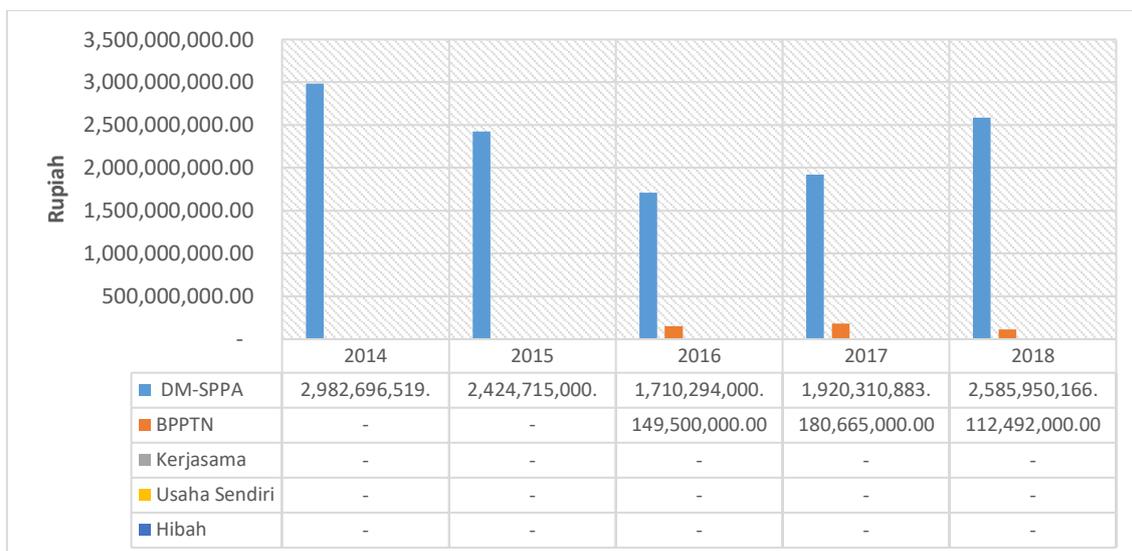
5. Usaha Sendiri

Merupakan sumber pembiayaan yang diperoleh dari usaha Departemen sendiri diantaranya melalui kegiatan kepakaran dosen dan usaha lainnya yang sah dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sumber pendanaan Departemen ESL secara lebih rinci ditampilkan pada Gambar 17. Berdasarkan gambar 17, selama lima tahun terakhir (2014-2018) Departemen ESL sebagian besar menggunakan dana yang bersumber dari DM-SPPA untuk membiayai kegiatan operasional Departemen. Sumber dana dari BPPTN baru diperoleh pada tahun 2016 – 2018. Departemen ESL tidak mempunyai sumber pendanaan dari kerjasama, hibah dan usaha sendiri selama lima tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa Departemen ESL sangat tergantung kepada dana DM-SPPA yang berasal dari mahasiswa untuk membiayai operasionalnya.

Sumber pendanaan Departemen ESL yang masih mengandalkan sumber DM-SPPA merupakan kondisi yang kurang optimal karena hanya mengandalkan dari satu sumber. Sumber dana DM-SPPA juga mempunyai keterbatasan dalam proses administrasi penggunaannya, dalam hal ini IPB membatasi akun-akun tertentu yang hanya dapat dibiayai dari dana DM-SPPA sehingga tidak dapat dimanfaatkan secara

optimal. Adanya sumber pendanaan lainnya juga diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan Departemen ESL ke depan.



Gambar 19. Sumber Dana Departemen ESL tahun 2014 - 2018

4.2. Transparansi Pengelolaan Pendanaan

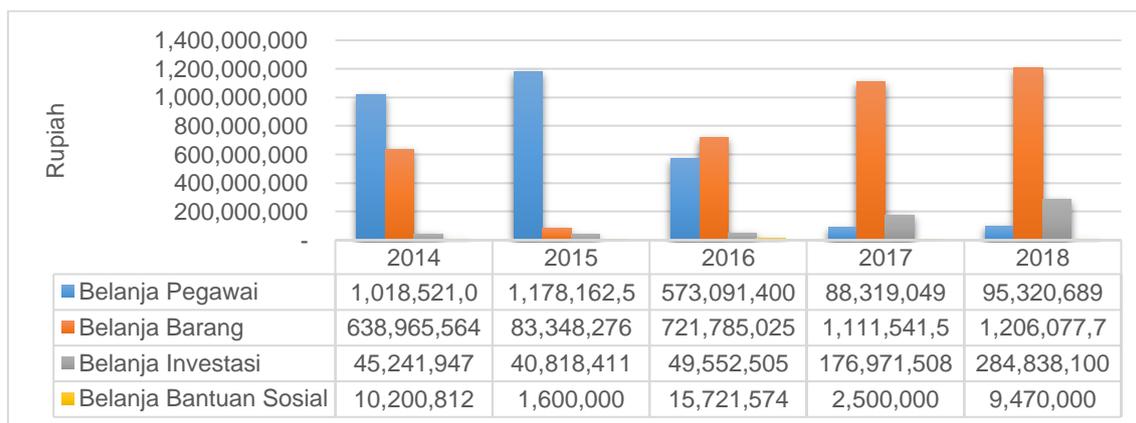
Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana mengacu kepada aturan pengelolaan keuangan di IPB yaitu No. 086/K13/PP/2004 tentang Penetapan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana IPB. Pelaporan dan evaluasi penggunaan anggaran dipantau melalui instrumen Laporan Keadaan Kas (LKK), Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Surat Pernyataan Akuntabilitas Belanja (SPAB). Pimpinan Departemen ESL menyampaikan laporan keuangan setiap akhir tahun pada forum rabuan khusus program studi yang dihadiri oleh masing-masing kepala bagian, komisi di bawah departemen, dan dosen sebagai bahan evaluasi penggunaan anggaran dan penyusunan RKAT tahun berikutnya.

Monitoring dan evaluasi (*monev*) penggunaan dana setiap tahunnya dilakukan melalui proses audit, baik secara internal (di lingkungan IPB sendiri oleh kantor audit IPB dan Tim Monitoring dan Evaluasi Keuangan) maupun eksternal seperti Inspektorat Jenderal Kemendiknas, BPK, dan akuntan publik. Hasil audit terhadap pengelolaan di tingkat IPB menunjukkan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Status WTP tersebut berarti bahwa pengelolaan dana Departemen ESL telah sesuai dengan ketentuan.

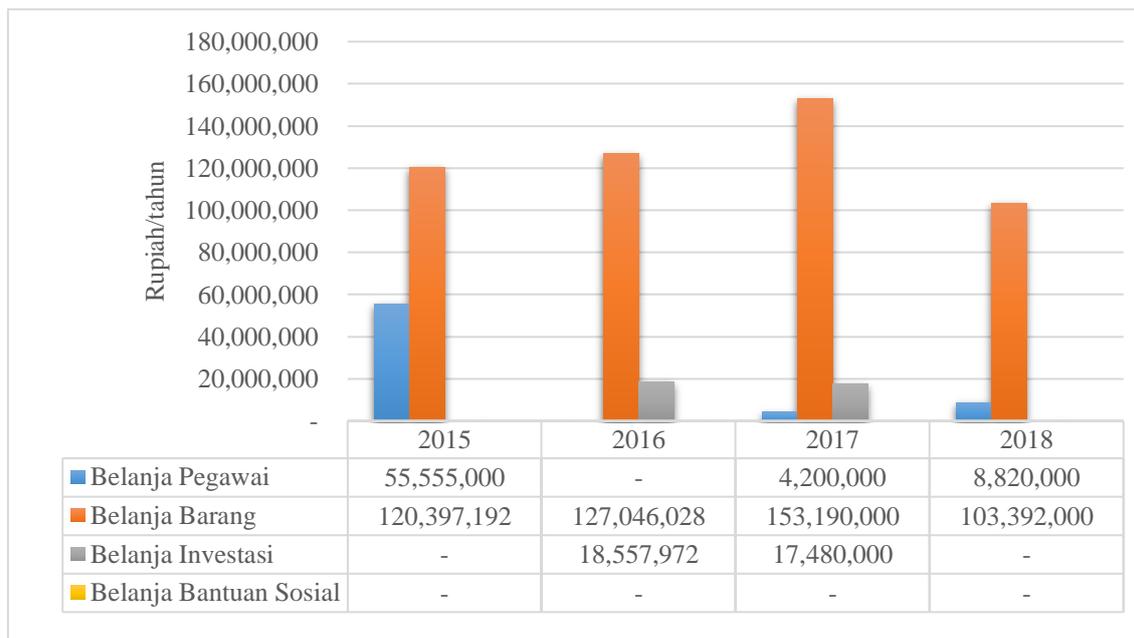
Prosedur penggunaan dan pertanggungjawaban anggaran adalah sebagai berikut:

1. Setiap akhir bulan, Departemen ESL melalui PUS mengajukan kebutuhan anggaran sesuai SPPA dengan melampirkan laporan pertanggungjawaban bulan sebelumnya.
2. Departemen ESL dan unit manajemen departemen (pimpinan, komisi, dan bagian) mengajukan rencana kebutuhan anggaran setiap bulan ke Departemen ESL.
3. Usulan kebutuhan anggaran tersebut diverifikasi dan dikoreksi oleh pimpinan departemen. Departemen melalui PUS men-*disbursement* dana sesuai hasil revisi ke program studi dan manajemen departemen (pimpinan, komisi, dan bagian).
4. Program studi dan unit manajemen departemen (pimpinan, komisi, dan bagian) menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, kemudian melaporkan ke Departemen ESL melalui PUS.
5. Departemen melalui PUS mengkompilasi laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Keadaan Kas (LKK), Laporan Realisasi Anggaran (LRA), dan Surat Pernyataan Akuntabilitas Belanja (SPAB). Selanjutnya laporan tersebut disampaikan ke Direktorat Keuangan dan tembusannya disampaikan ke fakultas.

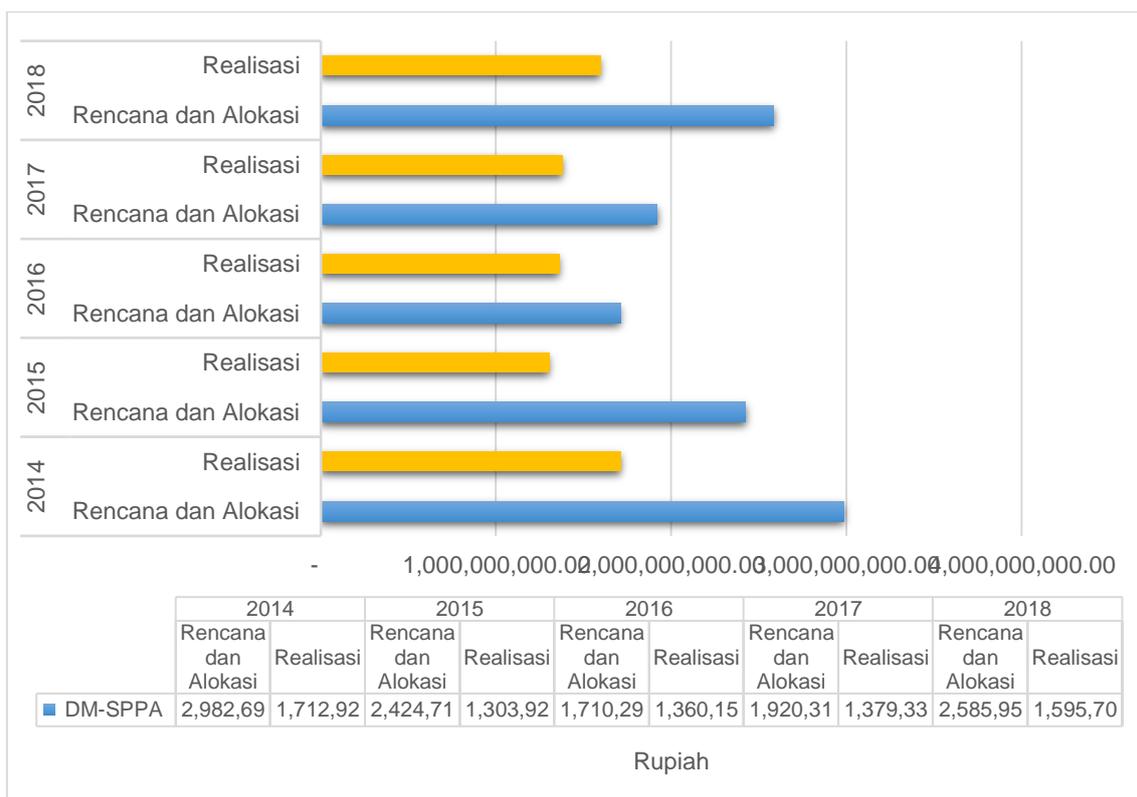
Pimpinan Departemen ESL menyampaikan laporan keuangan setiap akhir tahun pada forum rabuan khusus departemen yang dihadiri oleh ketua program studi, komisi di bawah program studi, dan dosen, sebagai bahan evaluasi penggunaan anggaran dan penyusunan RKAT tahun berikutnya.



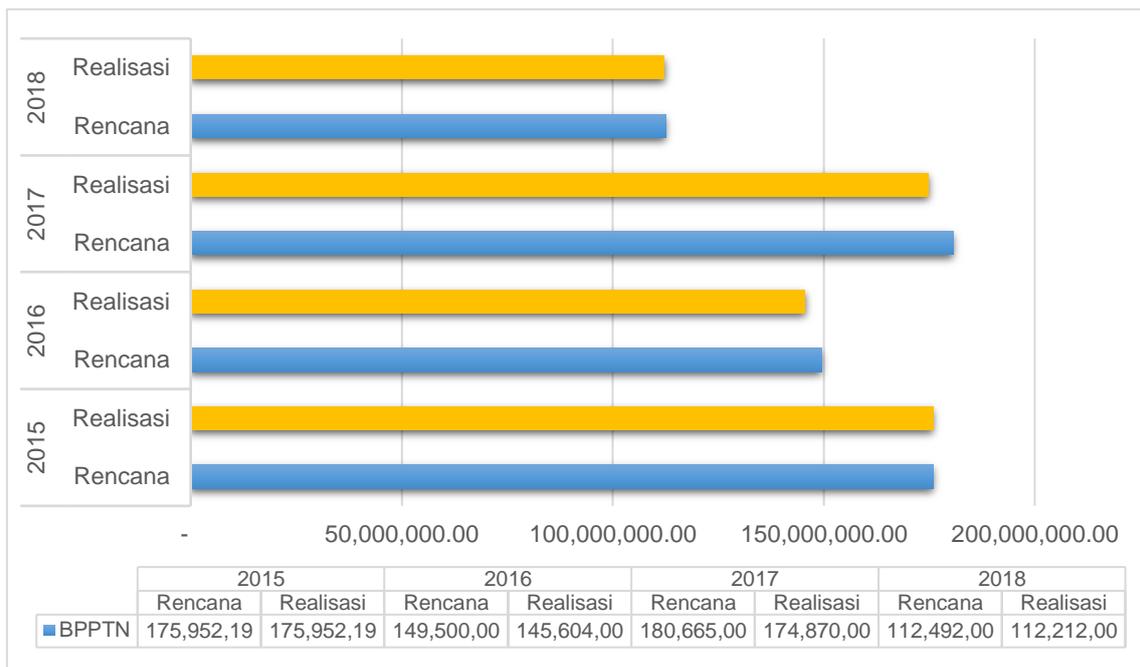
Gambar 20. Realisasi Penggunaan Dana DM-SPPA Departemen ESL tahun 2014 – 2018



Gambar 21. Realisasi Penggunaan Anggaran Program/BPPTN Departemen ESL Tahun 2014-2018



Gambar 22. Gap Analysis Rencana dan Realisasi Penggunaan Anggaran DM-SPPA Departemen ESL tahun 2014 – 2018



Gambar 23. Gap Analysis Rencana dan Realisasi Penggunaan Anggaran BPPTN Tahun 2014-2018

4.3. Penganggaran Program Kerja Departemen ESL Tahun 2019 – 2023

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) merupakan departemen yang menaungi Program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, tiga Program Studi Magister (S2) yaitu Ekonomi Pertanian, Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, dan Ekonomi Kelautan Tropika, serta dua Program Studi Doktorat (S3) yaitu Ekonomi Pertanian, dan Ekonomi Kelautan Tropika. Departemen ESL juga memiliki tiga divisi yang merepresentasikan keilmuan departemen yaitu Divisi Ekonomi Pertanian, Divisi Ekonomi Sumberdaya, dan Divisi Ekonomi Lingkungan. Banyaknya program studi dan divisi yang diampu oleh Departemen ESL menjadikan Departemen ESL membutuhkan banyak kegiatan yang dapat menunjang peningkatan kapasitas keilmuan. Kegiatan yang ada di Departemen ESL disusun berdasarkan enam komisi yang dibentuk oleh departemen yaitu Komisi Pendidikan, Komisi Kemahasiswaan, Komisi Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Komisi Kerjasama dan Promosi, Komisi Publikasi dan Komisi Multimedia dan Kehumasan.

Komisi Pendidikan berfungsi sebagai penyelenggara pelayanan proses kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akademik. Penyelenggaraan pelayanan proses kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akademik terdiri dari kegiatan rutin (penyelenggaraan perkuliahan, responsi, ujian, dan evaluasi akademik) dan kegiatan pengembangan (lokakarya akademik, kegiatan tutorial, pembuatan POB dan joint seminar). Komisi

kemahasiswaan memiliki kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik. Komisi Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memfasilitasi performa kegiatan Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk civitas akademika Departemen ESL. Komisi Kerjasama dan Promosi berfungsi untuk mengembangkan kerjasama dalam pendidikan dalam rangka tercapainya internasionalisasi program studi. Komisi Publikasi berfungsi sebagai media publikasi berupa penerbitan jurnal yang diampu oleh departemen. Komisi Multimedia dan Kehumasan adalah dalam rangka melakukan promosi yang efektif berupa penyampaian pesan atau informasi kepada civitas ESL hingga IPB maupun masyarakat luas. Promosi dan informasi disampaikan dalam bentuk media (visual) maupun bentuk multimedia (audio dan visual). Kegiatan yang telah disusun oleh masing-masing komisi dan Program studi yang berada dibawah Departemen ESL dituangkan dalam Rencana Kerja Departemen ESL FEM IPB.

Lingkup program dan atau kegiatan ini untuk mencapai target kinerja Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen yang sesuai dengan RKA ESL FEM IPB terkait dengan kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, promosi dan kerjasama, kegiatan publikasi ilmiah, serta Kegiatan Multimedia. Dalam mencapai keberhasilan program yang akan dilakukan, maka disesuaikan dengan penyusunan RKA Departemen ESL yang mengacu pada dua aspek, yaitu:

- a. Penggunaan Akun Standar diperuntukkan masing-masing jenis belanja. Hal ini diperlukan dikarenakan RKA, selain terkait erat dengan pelaksanaan kegiatan, juga menjadi bagian penting dalam penyusunan laporan dan proses audit keuangan.
- b. Output, pengisian volume Output dengan cermat menjadi bagian penting untuk menilai konsistensi antara dokumen RKA dengan target output dalam dokumen perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

Berikut ini adalah perencanaan program kerja Departemen ESL tahun 2019-2023 yang disusun berdasarkan komisi-komisi di Departemen ESL:

Tabel 14. Komisi Pendidikan

No.	Program Kerja	Uraian Kegiatan
1.	Kegiatan Operasional Rutin Komisi Pendidikan	1. Rapat Rutin Komdik Departemen ESL 2. Rapat PJ Kelas
2.	Pelaksanaan Ujian (UTS dan UAS)	1. Rapat penentuan pengawas ujian dan Koordinasi dengan para pengawas

No.	Program Kerja	Uraian Kegiatan
		2. Menyiapkan daftar nama pengawas dan honor pengawas
3.	Kegiatan Koreksi Hasil Ujian Bersama	1. Menyiapkan konsumsi koreksi hasil ujian bersama
4.	Pelaksanaan Evaluasi Akademik	1. Rapat Evaluasi dan Persiapan Akademik Komdik (Persiapan Rapat Evaluasi dan Persiapan Akademik di Departemen)
		2. Rapat Evaluasi dan Persiapan Akademik di Departemen
5.	Seleksi Program Sinergi S1-S2 (fasttrack)	Mahasiswa yang memenuhi persyaratan program Sinergi S1-S2 yang ditentukan IPB
6.	Pemaparan topik skripsi	Kegiatan untuk memacu mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir sesuai target waktu
7.	Lokakarya Akademik	Lokakarya akademik untuk pengayaan kurikulum
8.	Tutorial Teman Sebaya	Kegiatan program tutor bagi mahasiswa Dept. ESL dengan IPK < 2.5
9.	Tutorial Tugas Akhir	Kegiatan tutorial tugas akhir sehingga mahasiswa bisa lulus sesuai batas waktu maksimal (semester 14)
10.	Konsinyasi Pembinaan POB Akademik Departemen ESL	Menyusun POB seperti POB proses penyetaraan nilai, kegiatan magang dan kanal MBKM lainnya
11.	ESL Sharing Session (6 kegiatan)	Kegiatan untuk sharing informasi-informasi terbaru yang penting, dan juga kegiatan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa
12.	Kegiatan Joint Seminar Luar negeri	Kegiatan joint seminar dengan peserta lebih dari 3 negara. dan output berupa prosiding internasional
13.	Summer Course & Winter Course	

Tabel 15. Komisi Kemahasiswaan

No.	Program Kerja	Uraian Kegiatan
1.	ESL DAY	
2.	TRACER STUDY dan Kunjungan institusi	Diperoleh data lulusan ESL dan terlaksananya kunjungan institusi untuk menjalin promosi dan kerjasama dengan berbagai instansi (pemerintah dan swasta).
3.	Pelatihan software	Semua mahasiswa angkatan akhir mengikuti pelatihan dan mampu mengaplikasikan software pelatihan, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keilmuan mahasiswa dan lulusan dalam mengakses kegiatan di luar kampus dan pekerjaan/melanjutkan studi ke jenjang berikutnya bagi alumni.
4.	Bina dan Seleksi Mahasiswa Berprestasi	Program pembinaan mahasiswa berprestasi dan terpilih mahasiswa mewakili departemen/fakultas di tingkat IPB, Nasional dan Internasional
5.	Pelatihan dan pembinaan PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa)	Pelatihan yang di danai Dikti dan dilombakan di tingkat nasional serta diharapkan mendapatkan minimal satu medali emas.

No.	Program Kerja	Uraian Kegiatan
6.	MPD (Masa Perkenalan Departemen)	Kegiatan perkenalan departemen bagi mahasiswa semester 3
7.	Seminar GREEN BASE	Seminar Nasional Greenbase dalam rangka peningkatan wawasan dan keilmuan mahasiswa serta untuk menjalin berbagai peluang dan kerjasama.
8.	Greenstation	Terselenggaranya pertandingan olahraga antar dosen, staf dan mahasiswa ESL dan dihasilkannya juara yang akan mewakili Departemen di FEM Sportakuler dan OMI di tingkat IPB serta diharapkan menjadi perwakilan dan juara ditingkat nasional
9.	Pelatihan Mahasiswa Berwirausaha	Program pelatihan bagi para mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dan diharapkan dapat berlanjut setelah lulus menjadi wirausaha muda yang berprestasi baik dan menciptakan lapangan kerja

Tabel 16. Komisi Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program Kerja
1.	Rapat Konsinyasi finalisasi proposal penelitian
2.	Informasi dan rapat penyelesaian laporan akhir penelitian PPM Dikti
3.	Skema bantuan Penelitian dan publikasi divisi
4.	Penyelenggaraan pelatihan valuasi ekonomi sumberdaya dan lingkungan
5.	Penyelenggaraan pelatihan PDRB Lingkungan Hidup
6.	Program peningkatan kapasitas dosen melalui kegiatan pelatihan dan seminar
7.	Pengadaan pelatihan inhouse training tools ekonometrik (stata) / SEM bagi dosen di departemen ESL
8.	Rapat Koordinasi pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat
9.	Pelaksanaan program donasi sampah pengabdian pada masyarakat
10.	Rapat seminar nasional/internasional
11.	Bantuan submit dan publish jurnal nasional/internasional bereputasi bagi dosen

Tabel 17. Komisi Kerjasama dan Promosi

No	Uraian Kegiatan
1.	Promosi S2 dan S3 yang ada di Dept ESL Ke Pemprov Jabar
2.	Kunjungan kegiatan ke SMA 1 dan SMA 5 Kota Bogor dalam rangka bakti ESL untuk SMA
3.	Promosi SMA Bekerjasama dengan OMDA
4.	Promosi ESL S2 Ke KLHK, Kemenko Maritim, Kemenko Perekonomian, dan Bappenas
5.	Promosi ESK S2 dan S3 Ke KKP
6.	Penjajagan kerjasama dan Promosi EPN S2 dan S3 ke Kementan
7.	Pembuatan company profile ESL, PPT dan video promosi
8.	Promosi S2 dan S3 yang ada di Dept ESL Ke Pemprov DKI JAKARTA
9.	Lomba pembuatan film dokumenter ESL di Youtube
10.	optimalisasi pengelolaan website ESL
11.	Pembuatan Kartu Nama Dosen-Dosen

No	Uraian Kegiatan
12.	Promosi S2 dan S3 yang ada di Dept ESL Ke Pemprov Banten
13.	Lomba Penulisan Artikel ilmiah tingkat SMA sejabotabek
14.	Oneday lecture (reesa dan komsis)
15.	Promosi SMA Bekerjasama dengan OMDA
16.	Promosi Ke SMA-SMA di Kota dan Kabupaten Bogor

Tabel 18. Komisi Publikasi

No	Program Kerja
1.	Rapat Rutin Penerbitan Jurnal
2.	Konsinyasi penyiapan naskah terbitan
3.	Penerbitan Jurnal (Penggandaan/Pencetakan)
4.	Translasi Abstrak Jurnal
5.	Studibanding Jurnal

Tabel 19. Komisi Multimedia dan Kehumasan

No	Program Kerja
1.	Media Promosi melalui Instagram, Facebook, Website, Youtube, Twitter
2.	Media Publikasi berita kegiatan ESL dan Opini Civitas ESL
3.	Company profile berupa video, booklet, dan leaflet
4.	Produksi video/podcast, dan instagram live
5.	Pengadaan software video dan peralatan multimedia

Tabel 20. Perencanaan Anggaran Kegiatan Departemen ESL Tahun 2019 – 2023 dari Sumberdana DM IPB dan BPPTN

No.	Uraian	T2019	T2020	T2021	T2022	T2023
PAGU ANGGARAN						
1.	DM-IPB	1.888.019.822	1.550.415.000	1.583.136.971	1.469.790.445	1.334.952.000
2.	BPPTN	115.465.750	65.000.000	50.000.000	80.000.000	50.000.000
Jumlah		2.003.485.572	1.615.415.000	1.633.136.971	1.549.790.445	1.384.952.000

4.4. Evaluasi dan Strategi untuk pengelolaan anggaran

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan anggaran di Departemen ESL, maka perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Evaluasi secara berkala posisi anggaran sesuai dengan rencana kegiatan (per triwulan).
2. Upaya massif Departemen untuk menambah pendapatan dari kerjasama, hibah, dan usaha sendiri.

Alasan efektifitas penggunaan dana;

1. Banyak program yang tidak terlaksana

2. Program dilaksanakan tanpa perencanaan terutama di akhir tahun dengan tujuan untuk menyerap anggaran

BAB V. MONITORING DAN EVALUASI

Dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan terus melakukan inovasi, untuk dapat mengetahui perkembangan kualitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi maka dibutuhkan monitoring dan evaluasi pada setiap pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dilakukan berdasarkan waktu:

1. Terjadwal: monitoring dan evaluasi dilakukan dengan waktu yang terjadwal seperti rapat evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap semester.
2. Insidental: monitoring dan evaluasi dilakukan dengan permintaan sivitas akademika Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.

Dalam mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan telah menyusun Prosedur Operasional Baku (POB). Adapun POB yang telah disusun meliputi:

A. Sumberdaya Manusia

1. Pengangkatan Kepala Divisi
2. Rapat Divisi
3. Penerimaan Tenaga Pendidik Kontrak
4. Penerimaan Tenaga Pendidikan Kontrak
5. Penilaian Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan
6. Pengusulan Kenaikan Pangkat Tenaga Pendidik dan Kependidikan
7. Pengusulan Kenaikan Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik (Dosen)
8. Tugas Belajar, Ijin Belajar, Keterangan Belajar

B. Keuangan

1. Keuangan

C. Inventarisasi Barang

1. Pengadaan Mutasi dan Penggunaan Barang dan Jasa
2. Kendaraan Operasional

D. Penyelenggaraan Pendidikan

1. GBPP, SAP, Modul
2. Tim Pengajar Matakuliah
3. Penyusunan Rencana Studi
4. Kuliah Kerja Profesi
5. Ujian Akhir Sarjana

6. Ujian Mata Kuliah
 7. Pembimbing Akademik
 8. Tugas Akhir
 9. Seminar Skripsi
 10. Semester Pendek
 11. Evaluasi Tahunan Belajar dan Mengajar
 12. Perpindahan Mahasiswa
- E. Kemahasiswaan
1. Mahasiswa Berprestasi ESL
 2. Usulan Kegiatan Mahasiswa
 3. Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa
- F. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
1. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- G. Kerjasama dan Promosi
1. Kerjasama
 2. Humas dan Promosi

POB yang disusun tersebut merupakan panduan pelaksanaan kegiatan dan sekaligus menjadi indikator dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan.

Perkembangan pendidikan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. IPB telah merencanakan adanya perubahan kurikulum di tahun 2020 dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Mayor-Minor. Penyusunan kurikulum 2020 (K-2020) akan dimulai di tahun 2018, sehingga di tahun 2020 kurikulum baru akan diterapkan. Penyusunan kurikulum K-2020 dilakukan dengan melakukan evaluasi pada pelaksanaan Kurikulum Mayor-Minor.

Institut Pertanian Bogor khususnya Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan berkomitmen untuk menjaga kualitas pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM) yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Ketua GKM dipimpin oleh Sekretaris Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dengan dibantu perwakilan masing-masing divisi yang ada di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.

Berdasarkan hasil penilaian akreditasi program studi yang ada di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Program S1 Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Terakreditasi A
2. Program S2 Ekonomi Pertanian Terakreditasi A

3. Program S2 Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Terakreditasi A
4. Program S2 Ekonomi Kelautan Tropika Terakreditasi A
5. Program S3 Ekonomi Pertanian Terakreditasi A
6. Program S3 Ekonomi Kelautan Tropika Terakreditasi A

Diperolehnya nilai akreditasi yang terbaik merupakan bukti pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan berjalan dengan baik.

Dalam proses monitoring dan evaluasi di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, maka dilakukan secara bertingkat dengan dibentuknya struktur keorganisasian di Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dengan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing-masing komisi, banyaknya komisi yang dibentuk disesuaikan berdasarkan keperluan dan kegunaan dalam terus meningkatkan kualitas pelayanan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Adapun komisi yang harus selalu ada adalah Komisi Pendidikan, dan Komisi Kemahasiswaan. Sedangkan untuk terus mengembangkan keilmuan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan membentuk 3 (Tiga) Divisi yaitu Divisi Ekonomi Pertanian; Divisi Ekonomi Sumberdaya; dan Divisi Ekonomi Lingkungan.

Selain itu Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan juga terdapat Komisi Etika yang dibentuk oleh Fakultas Ekonomi dan Manajemen dengan perwakilan dari setiap Departemen. Komisi ini bertujuan untuk menjaga etika didalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

BAB VI. PENUTUP

Berikut ini adalah prioritas strategi Departemen ESL didasarkan pada tingkat kepentingan (bobot) masing-masing strategi terhadap pengembangan Departemen ESL. Empat strategi utama dalam pengelolaan Departemen ESL adalah:

1. Mendorong riset-riset yang berbasis *output*, meningkatkan publikasi serta prestasi dosen dan mahasiswa, meningkatkan kegiatan promosi dengan menyebarkan dan mencerahkan publik tentang pentingnya ekonomi kelautan bagi Indonesia. Semua ini bisa memberikan pengaruh positif bagi peningkatan jumlah pelamar.
2. Memperkuat kurikulum, metode pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, lingkungan dan maritim untuk menjawab tantangan bangsa dengan meningkatkan kerja sama dengan pihak lain dalam dan luar negeri serta pemanfaatan teknologi informasi.
3. Meningkatkan peran serta dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan IPTEKS serta dan memperkuat kebijakan nasional melalui publikasi ilmiah, penyelenggaraan forum-forum ilmiah dengan dukungan program-program yang ada serta kerja sama dengan pihak lain baik dalam dan luar negeri.
4. Memperkuat efektivitas organisasi dan pelaksanaan pembelajaran dan sistem jaminan, sistem keuangan dan sarana dan prasarana melalui pemanfaatan teknologi informasi serta meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Strategi di atas diimplementasikan melalui program-program berikut:

1. Mendorong riset-riset yang berbasis *output*, meningkatkan publikasi serta prestasi dosen dan mahasiswa, meningkatkan kegiatan promosi dengan menyebarkan dan mencerahkan publik tentang pentingnya ekonomi pertanian, sumberdaya, lingkungan dan maritim bagi Indonesia. Semua ini bisa memberikan pengaruh positif bagi peningkatan jumlah pelamar. Program yang dilakukan antara lain: menyebarkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui media sosial, giat melakukan promosi ke lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah/swasta.
2. Memperkuat kurikulum, metode pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, lingkungan dan maritim untuk menjawab tantangan bangsa dengan meningkatkan kerja sama dengan pihak lain dalam dan luar negeri. Bentuk program yang dilakukan antara lain: seminar dan

diskusi untuk penguatan keilmuan, mengikutsertakan pengajar dalam pelatihan metode pembelajaran, menyebarluaskan informasi tentang pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat kepada seluruh dosen.

3. Meningkatkan peran serta dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan IPTEKS serta dan memperkuat kebijakan nasional melalui publikasi ilmiah, penyelenggaraan forum-forum ilmiah dengan dukungan program-program yang ada serta kerja sama dengan pihak lain baik dalam dan luar negeri. Bentuk program yang dilakukan antara lain: kerja sama penelitian dan penyelenggaraan training untuk mahasiswa dengan *The Leibniz Center for Tropical Marine Ecology, Bremen, Germany*; kerja sama dengan kementerian terkait; dan penyelenggaraan *workshop/simposium/konferensi* bekerja sama dengan lembaga lain dalam dan luar IPB.
4. Memperkuat efektivitas organisasi dan pelaksanaan pembelajaran dan sistem jaminan, sistem keuangan dan sarana dan prasarana melalui pemanfaatan teknologi informasi serta meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bentuk program kegiatan yang dilakukan antara lain: penjaminan mutu dan internal audit dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIMAK), Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU), dan Sistem Informasi Fasilitas (SIMFAS).